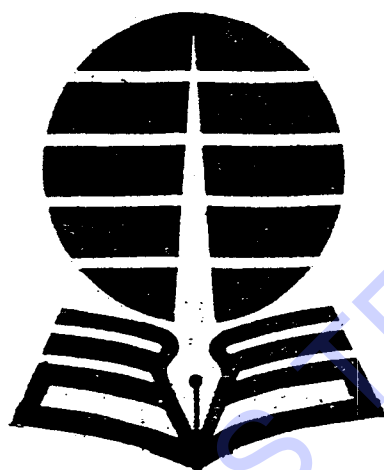


**LAPORAN PENELITIAN**

**UPAYA GURU SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI  
PUI SI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI INTI DAN SEKOLAH  
DASAR NEGERI NON INTI SEKECAMATAN POLOMBANGKENG  
UTARA KABUPATEN TAKALAR**



**DISUSUN OLEH :**

**Drs. M. ARIFIN ZAIDIN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN ( FKIP )  
UNIVERSITAS TERBUKA ( UT )  
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH ( UPBJJ )  
KOTAMADYA UJUNG PANDANG  
SULAWESI SELATAN  
MARET 1993**

# IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN

## HASIL PENELITIAN

- I. a. Judul Penelitian :** Upaya Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Apresiasi Puisi Siswa Sekolah Dasar Negeri Inti dan Sekolah Dasar Negeri Non Inti Sekecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.
- b. Macam Penelitian :** Deskriptif
- c. Kategori Penelitan :** I tian.
- 
- 2. Ketua Peneliti**
- a. Nama lengkap dengan gelar :** DRS. M. ARIFIN ZAIDIN
- b. Jenis kelamin :** Laki-laki
- c. Pangkat/Golongan dan NIP :** Penata Muda TK I III/B 131288938
- d. Jabatan sekarang :** Asisten Ahli
- e. Fakultas/ jurusan :** Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- f. Universitas/ Institut :** Universitas Terbuka UPBJJ Ujung Pandang.
- g. Bidang Ilmu yang diteliti :** Apresiasi Puisi Indonesia.
- 
- 3. Jumlah Tim Peneliti :** 1 (satu) orang
- 
- 4. Lokasi Penelitian :** Kabupaten Daerah Tingkat II Takalar
- 
- 5. Bila Penelitian merupakan peningkatan kerjasama**
- a. Nama Instansi :** Kantor Depdikbud Tingkat II Takalar Kantor Dikbudcam Polombangkeng Utara Takalar.
- b. Alamat :** Pattallassang Kecamatan Polombangkeng Utara. Palleko Kecamatan Polombangkeng Utara.
- 
- 6. Jangka waktu penelitian :** 3 (tiga) bulan
- 
- 7. Biaya yang diperlukan :** Rp 350.000,- ( Tiga ratus lima puluh ribu rupiah)
-

Ujung Pandang, 20-03-1998

Peneliti,

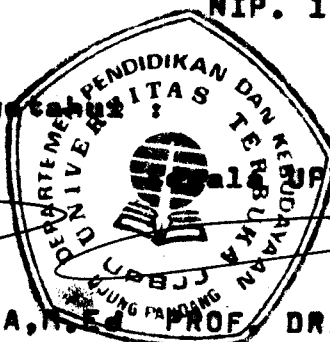
*hri 2*

DRS. M. ARIFIN ZAIDIN

NIP. 131288938

Pembimbing.

Mengingat :



URB JJ-UT- U. Pandang,

PROF. DR. H. YAHYA HIOLA, M.Ed  
NIP. 130264176

PROF. DR. H. YAHYA HIOLA, M.Ed  
NIP. 130264176

Dekan FKIP-UT-Jakarta,

Kepala Pusat Penelitian dan  
Pengabdian Pada Masyarakat UT  
Jakarta,

DRS. NOEHI NASOETION  
NIP. 130095278

*hiadalle*  
DR. ARIA DJALIL  
NIP. 130346776

An. Rektor Universitas Terbuka  
u.p Pembantu Rektor I,

PROF. DR. SIGIT MURYONO  
NIP. 130098861

## A B S T R A K

Yus Rusyana, 1982 : 6, menegaskan bahwa tujuan pengajaran sastra di Sekolah Dasar adalah tujuan perolehan pengalaman tentang sastra diutamakan. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan kegiatan apresiasi dan ekspresi sastra.

Untuk mencapai tujuan tersebut tetap terpulang kepada guru, sebab yang memegang peranan terpenting dalam menentukan keberhasilan pengajaran adalah guru. Bagaimanapun baiknya sarana pendidikan yang lain, apabila guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka pengajaran pastilah tidak akan memberikan hasil yang memuaskan, (Badusu, 1985:75)

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data lengkap tentang Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Sekolah Dasar Negeri Inti dan Sekolah Dasar Negeri Non Inti Sekecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. Ruang lingkup penelitian adalah kemampuan apresiasi puisi dengan aspek struktur yang membangun puisi. Prosedur pengukurannya adalah menyebarkan tes tertulis dengan model tes objektif.

Pemberian nilai hasil kerja siswa dari tes-tes tersebut digunakan angka mutlak yakni skala nilai 0-10, dengan rincian bahwa item yang benar diberikan bobot 10 dan item yang salah diberikan bobot 0 (NOL). Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan teknik yang digunakan adalah teknik cluster random sampling. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Kecamatan Polombangkeng Utara Takalar.

Istrumen penelitian adalah tes objektif, angket siswa dan guru. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi, dokumentasi, tes dan angket. Populasi penelitian adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Inti dan Sekolah Dasar Negeri Non Inti Tahun 1992-1993 Sekecamatan Polombangkeng Utara Takalar sedang sampel yang dipilih terdiri atas 150 orang siswa yang tersebar dari 41 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Polombangkeng Utara Takalar.

Hipotesis penelitian menyatakan ada perbedaan prestasi belajar kemampuan apresiasi puisi siswa Sekolah Dasar Negeri Inti dengan Sekolah Dasar Negeri Non Inti. Pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik varians satu jalan



memberikan hasil bahwa siswa Sekolah Dasar Negeri Inti memperoleh nilai :  $\bar{X} = 7,01$  dan siswa Sekolah Dasar Negeri Non Inti memperoleh nilai :  $\bar{X} = 5,04$ .

Berdasarkan dengan hasil analisis statistik, finalnya dapat diketahui bahwa  $F_o = ( 66,62 )$   $F_{tab} = 6,64$  pada taraf signifikansi 1 %. Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara  $X_1$  Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Sekolah Dasar Negeri Inti dengan  $X_2$  Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Sekolah Dasar Negeri Non Inti. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Inti lebih tinggi daripada prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Non Inti dalam mengapresiasi puisi.

## KATA PENGANTAR

Banyak hal yang menghadang dipermukaan, diantaranya adalah sisi kompetensi intelektual yang harus dipacu dan sisi keterbacaan kebahasaan yang harus komunikatif dan ekstensif.

Kedua sisi tersebut untuk memadukannya membutuhkan kesiapan mentalitas yang utuh dan rentangan waktu yang tidak terbatas serta stimulasi yang utilitatif. Ini disadari peneliti betapa kesulitan tersebut tidak pilih situasi dan kondisi, siapa saja yang pesimis, sudah pasti diterjangnya. Tetapi syukur Alhamdulillah Rabbil Alamin terjangan yang pedih itu, peneliti berhasil menghempaskannya sampai ketepi kembali dalam wujud sebuah laporan penelitian sederhana.

Siapapun ia, kekurangan pasti menyertainya, demikian halnya peneliti ini, sudah pasti ada kekurangannya. Adanya kekurangan berarti lahirnya upaya kreatif untuk menyempurnakannya. Tentu saja partisipasi korektif yang konstruktif dari pembaca laporan ini, sangat peneliti harapkan. Dan pada suatu saat nanti laporan penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah khususnya peningkatan pengajaran apresiasi puisi di Sekolah Dasar.

Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih setinggi-tingginya kepada :

01. Bapak Prof. DR. H. Yahya Hiola, M.Ed, Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Universitas Terbuka (UT) Ujung Pandang.



02. Bapak H. Marhabang Badwi, Kepala Kantor Dikbudcam Po-  
lombangkeng Utara Kabupaten TK II. Takalar.
03. Bapak Drs. M. Hamzah Zaidin, Guru SMAN 2 U. Pandang  
Yang senantiasa memberikan petunjuk, bimbingan dan  
fasilitas pendukung, sehingga penelitian ini dapat di-  
wujudkan menjadi sebuah laporan penelitian sederhana.

Ujung Pandang 20 Maret 1993  
P e n e l i t i,

DAFTAR TABEL

80276.pdf



NOMOR	HALAMAN
01. Perincian Jumlah Sampel .....	16
02. Kelompok Sampel Yang Direncanakan .....	16
03. Skor Kemampuan Apresiasi Puisi SDN Inti .....	18
04. Skor Kemampuan Apresiasi Puisi SDN Non Inti .....	22
05. Tabel Anava .....	26
06. Sikap Siswa Setelah Mempelajari Unsur-unsur Yang membangun Puisi .....	29
07. Sistematika Penjelasan Guru Terhadap Unsur-unsur membangun Puisi .....	30
08. Sikap Siswa Terhadap Cara Guru Menjelaskan Unsur-unsur Yang Membangun Puisi .....	30
09. Pendapat Siswa Tentang Kualitas Penjelasan Guru Terhadap Unsur-unsur Yang Membangun Puisi .....	31
10. Pernyataan Siswa Terhadap Adanya Daya Tarik Mempelajari Unsur-unsur Yang Membangun Puisi .....	32
11. Pernyataan Siswa Terhadap Pemahaman Unsur-unsur yang Membangun Puisi .....	33
12. Pendapat Siswa Terhadap Manfaat Mempelajari Apresiasi Puisi .....	33
13. Pendapat Siswa Terhadap Pentingnya Mempelajari Apresiasi Puisi .....	34
14. Pendapat Siswa Terhadap Alokasi Waktu Pemberian Materi Setiap Minggu .....	34
15. Pernyataan Siswa Terhadap Kebiasaan Mengikuti Lomba Deklamasi Puisi Setiap Akhir Cawu .....	35





16. Sistematika Penjelasan Guru Terhadap Unsur - unsur Yang Membangun Puisi .....	36
17. Sikap Siswa Terhadap Penjelasan Guru Tentang Unsur unsur Yang Membangun Puisi .....	36
18. Sikap Siswa Setelah Mempelajari Unsur-unsur yang Membangun Puisi .....	37
19. Pernyataan Siswa Terhadap Pemahaman Unsur-unsur - Yang Membangun Puisi .....	38
20. Pernyataan Siswa Terhadap Manfaat Mempelajari Apresiasi Puisi .....	38
21. Pendapat Siswa Tentang Pentingnya Mempelajari Apresiasi Puisi .....	39
22. Pendapat Siswa Tentang Sulitnya Menentukan Unsur - unsur Puisi .....	39
23. Pendapat Siswa Tentang Alokasi Waktu Pemberian Materi Setiap Minggu .....	40
24. Pernyataan Guru Terhadap Pengembangan Kreativitas Apresiasi Puisi .....	42
25. Antisipasi Guru Dalam Memotivasi Siswa Agar Cinta baca Puisi, Buku, Majalah dan Kliping Sastra .....	43
26. Buku Referensi Yang Dimiliki Selain Buku Paket Bahasa Indonesia .....	44
27. Pernyataan Guru Terhadap Perhatian Mengadakan Lomba Baca Puisi dan Cipta Puisi .....	44
28. Pendapat Tentang Manfaat Mempelajari Puisi baik Guru maupun Siswa .....	45
29. Pernyataan Guru Terhadap Pemilihan Bahan Sesuai dengan Keterbacaan dan Kesesuaian .....	45



30. Teknik Pengajaran Yang Digunakan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar .....	46
31. Metode Pengajaran Yang Digunakan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar .....	46
32. Pernyataan Guru Terhadap Pengembangan Kreativitas - Apresiasi Puisi .....	47
33. Pernyataan Antisipasi Guru Dalam Memotivasi Siswa Agar Cinta Baca Puisi, Buku, Majalah dan Kliping Sastra .....	47
34. Buku Referensi Yang Dimiliki Selain Buku Paket Bahasa Indonesia .....	48
35. Teknik Pengajaran Yang Digunakan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar .....	49
36. Metode Pengajaran Yang Digunakan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar .....	49

\*\*\*\*\*

## DAFTAR ISI

NOMOR	HALAMAN
IDENTITAS DAN PENGESAHAN HASIL PENELITIAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR ISI .....	IV
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>01</b>
1. Latar Belakang dan Masalah .....	01
2. 1.1 Latar belakang .....	01
1.2 Masalah .....	06
2. Tujuan Penelitian .....	07
3. Ruang Lingkup .....	08
4. Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori .....	08
4.1 Anggapan dasar .....	08
4.2 Hipotesis .....	10
4.3 Kerangka Teori .....	10
5. Metode dan Teknik .....	14
5.1 Metode .....	14
5.2 Teknik .....	14
6. Teknik Pengumpulan Data .....	14
7. Populasi dan Sampel .....	15
7.1 Populasi .....	15
7.2 Sampel .....	15
<b>BAB II HASIL PENELITIAN APRESIASI PUISI SISWA</b> .....	<b>17</b>
2.1 Skor Kemampuan Apresiasi Puisi Sekolah Dasar Negeri Inti .....	18
2.2 Skor Kemampuan Apresiasi Puisi Sekolah Dasar Negeri Non Inti .....	22
2.3 Rangkuman Perhitungan .....	25



<b>BAB III HASIL PENELITIAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG MEMPE-</b>	
<b>NGARUHI KEMAMPUAN APRESIASI PUISI SISWA .....</b>	<b>28</b>
<b>3.1 Aktivitas Siswa .....</b>	<b>28</b>
<b>3.2 Aktivitas Guru .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
<b>4.1 Kesimpulan .....</b>	<b>51</b>
<b>4.2 Saran-saran .....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN :</b>	
<b>1. Proposal Penelitian .....</b>	<b>58</b>
<b>2. Tes Kemampuan Apresiasi Puisi .....</b>	<b>71</b>
<b>3. Angket Siswa .....</b>	<b>75</b>
<b>4. Angket Guru .....</b>	<b>77</b>
<b>5. Surat Pemberitahuan Kepala Puslitabmas Uni - versitas Terbuka (UT) Tentang Penelitian Ma- gang .....</b>	<b>80</b>

\*\*\*\*\*

## BAB I PENDAHULUAN

### I. LATAR BELAKANG DAN MASALAH

#### 1.1 Latar belakang

Puisi merupakan bagian cipta sastra Indonesia yang eksistensinya tetap konsisten dalam kurikulum Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar, 1986 dan Pengembangannya merupakan bagian esensi dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia khususnya pokok bahasan apresiasi puisi. Dewasa ini pemasyarakatan puisi sudah merupakan suatu kesatuan kebutuhan primer dan universal bagi kehidupan manusia yang strategis dalam rangka menumbuhkan rasa cinta puisi Indonesia kepada peserta didik.

Puisi merupakan cipta sastra Indonesia yang proses keberadaannya lahir dari pengungkapan rasa kehidupan yang bersifat intuitif, imajinatif, konseptif dan sintesis dengan dinafasi kata yang bermakna denotatif dan konotatif dari penciptanya.

Dengan demikian puisi memerlukan kontemplasi terarah agar amanat yang ingin disampaikan penyair kepada pembacanya mempunyai nilai sastra yang apokaliptik karena dengan sastra yang apokaliptik akan mengantar peserta didik untuk mengenal kehidupan dirinya sendiri, diri orang lain dan alam sekitar secara distingtif.

Pentingnya puisi dipelajari oleh peserta didik

akan lebih jelas setelah dikaji kembali persepsi Robert C. Pooley tentang puisi yang dijelaskan bahwa orang yang menutup telinga akan puisi akan ter-pencil dari suatu wilayah yang penuh harta kekayaan berupa pengertian manusia, pandangan perorangan, sen-sivitas yang menonjol upaya yang dituntut untuk me-mahami serta menghayati puisi sama beratnya dengan upaya yang dituntut oleh kehidupan manusiawi lain-nya, ( Tarigan, 1967 ).

Persepsi di atas menunjukkan bahwa kekayaan hi - dup yang dimiliki puisi dengan sendirinya akan ber-muara kepada kebermaknaan nosi yang dikandungnya se-hingga secara denotatif puisi dapat membekali kehi-dupan manusia dengan kekayaan rasa etika, estetika, sosial dan rasa rohaniah, mempunyai motivasi yang utilitatif sebab dapat mengenal kehidupan dengan se - gala aspeknya, membentuk kepribadian yang kokoh, u-let, kreatif, didaktis dan memupuk rasa setia ter - hadap cipta sastra puisi, menambah kepekaan menge - tahui peristiwa manusia, baik yang sifatnya ekspli-sit maupun yang sifatnya implisit dalam tubuh pu-isi.

Pada prinsipnya puisi selalu mengajak peserta di-dik, pembaca dan peminat sastra puisi untuk merenu-ngi hidup dan kehidupan atas kebesaran dan keperka-saan Ilahi, sekaligus mengenalnya dengan penuh pe-ngertian. Pada dasarnya puisi itu menyenangkan dan berguna, (Suharianto, 1982). Jelaslah cipta puisi

bukan sekedar pengisi waktu luang dan pemberi hiburan. Hal ini sejalan dengan buah pikiran Olsen dalam Ami - nuddin, 1987, bahwa cipta sastra pada dasarnya mampu memberikan manfaat yang lebih bernilai daripada sekedar pengisi waktu luang dan pemberi hiburan.

Untuk mengungkapkan makna konotatif dalam puisi diperlukan kemampuan apresiasi sastra inklusif puisi. Hal ini lebih ditegaskan lagi oleh S.Effendi bahwa apresiasi sastra adalah kegiatan menggauli karya sastra secara sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian penghargaan kepekaan pikiran kritis dan kepekaan perasaan yang baik terhadap cipta sastra.

Apresiasi sastra adalah penaksiran kualitas karya sastra serta pemberian nilai yang wajar kepadanya berdasarkan pengamatan dan pemahaman yang jelas, sadar dan kritis, ( Tarigan, 1986).

Kedua pendapat di atas pada prinsipnya memperlihatkan visi yang sama bahwa kegiatan apresiasi sastra inklusif puisi adalah aktivitas menumbuhkan rasa akrab, kedekatan yang sungguh-sungguh terhadap cipta sastra puisi, penaksiran kualitas dan pemberian nilai yang wajar, sadar dan kritis.

Apa yang diharapkan dari suatu aktivitas apresiasi puisi tidaklah mengurangi relevansi tujuan pengajaran sastra pada kurikulum Bahasa Indonesia sekolah dasar, 1986. Konkretnya tujuan pengajaran sastra Sekolah Dasar seperti yang dimaksudkan di atas sebagai berikut :



1. Siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Siswa dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa di sekolah dasar. (Depdikbud Jakarta, 1986).

Dengan tujuan pengajaran sastra tersebut memberikan kejelasan, keterangan bahwa dengan puisi akan menumbuhkan keterampilan berbahasa dan penghayatan nilai sastra sesuai dengan tingkat keterbacaan dan kesesuaian anak sekolah dasar.

Selanjutnya oleh Yus Rusyana, 1982 :6, dijelaskan bahwa tujuan pengajaran sastra bagi sekolah dasar adalah untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang sastra. Kedua tujuan itu sama pentingnya akan tetapi untuk anak sekolah dasar tujuan perolehan pengalaman tentang sastra harus diutamakan. perolehan pengalaman sastra dapat dilakukan dengan kegiatan apresiasi sastra dan ekspresi sastra.

Untuk mencapai tujuan kurikuler pengajaran sastra tersebut, diperlukan kerja keras yang bertanggung jawab, kematangan kompetensi sastra guru, kreativitas guru, minat guru dan aplikasinya baik aktivitas-aktivitas secara langsung ataupun aktivitas sastra tidak langsung, sebab bagaimanapun juga gurulah yang lebih dominan merancang, melaksanakan dan menilai hasil belajar siswa.



Yang memegang peranan terpenting dalam menentukan keberhasilan pengajaran adalah guru. Bagaimanapun baiknya sarana pendidikan yang lain, apabila guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka pengajaran pastilah tidak akan memberikan hasil yang memuaskan, (Badudu, 1985 :75).

Guru yang potensial akan mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar apresiasi puisi yang resiprokal dan sekaligus dapat menumbuhkan situasi belajar siswa aktif (CBSA) yang diharapkan. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar tidak memberikan beban berat kepada peserta didik untuk mengenal aneka kehidupan yang tersurat dan tersirat dalam tubuh puisi.

Implementasi apresiasi puisi di Sekolah Dasar, tidak semudah yang dipikirkan karena bagaimanapun juga eksistensi guru sekolah dasar lebih kompleks tinimbang eksistensi guru sekolah lanjutan pertama (SLTP), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) dan Perguruan tinggi (PT). Dengan demikian tingkat konsentrasi belajar mengajar pun berbeda.

Yang paling penting dalam usaha mencapai tujuan pengajaran apresiasi puisi bagi sekolah dasar diperlukan sikap positif guru dan senantiasa memacu kreativitas produktif peserta didik untuk mencintai puisi secara jujur melalui aktivitas membaca, mencipta puisi, mendeklamasikan puisi dan mendengarkan pembacaan puisi dan menyusun kliping puisi dari surat ka-



bar dan majalah. Ini berarti kendala pencapaian tujuan apresiasi puisi terantisipasi dalam pencapaiannya.

## 1.2 Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang di atas bahwa perhatian guru (baca: gurukelas) di sekolah dasar tentang pentingnya aspek apresiasi puisi belum memenuhi harapan kita, maka penelitian ini diarahkan kepada bidang khusus kemampuan apresiasi puisi pada sekolah dasar negeri inti dan sekolah dasar negeri non inti sekecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Ini dimaksudkan untuk mendapatkan data konkret tentang kendala-kendala pengajaran sastra khususnya kemampuan apresiasi puisi yang dihadapi dalam mengaplikasikan di sekolah dasar tersebut. Secara konkret problema yang menunjang hipotesis yang peneliti tetapkan dalam laporan ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Para guru kelas di sekolah dasar masih mengajarkan semua bidang studi kecuali bidang studi olahraga dan bidang studi agama sehingga beban yang diembannya akan mempengaruhi penguasaan materi dan metode yang selektif dalam implementasinya seperti yang diharapkan.
2. Para guru kelas di sekolah dasar, pengajarannya, dipentingkan pada pemahaman tata bahasa tinimbang

apresiasi sastra khususnya apresiasi puisi. Dengan demikian tujuan pengajaran sastra tidak tercapai atau tidak seperti yang diharapkan.

3. Para guru kelas di sekolah dasar belum mempunyai kemampuan(skill) yang optimal dalam mengimplementasikan kegiatan belajar mengajar apresiasi puisi secara distingtif.
4. Para guru kelas di sekolah dasar kurang mempunyai inisiatif untuk menumbuhkan kreativitas khususnya motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya sastra puisi kadarnya pun kurang.
5. Pemanfaatan sarana perpustakaan sebagai sarana baca di sekolah dasar sangat tipis karena kesadaran mencintai buku dan penumbuhan budaya baca masih dinomorduakan, tentu saja resfeknya pun sangat terbatas bagi kemajuan individu sebagai peserta didik tidak akan tumbuh kesadaran mencintai cipta sastra.

Kenyataan ini harus diantisipasi dengan sungguh-sungguh dari pada guru kelas yang lebih berkompoten untuk menyempurnakan pengajaran apresiasi puisi yang diharapkan dari aktivitas tersebut memperoleh pengalaman apresiasi dan ekspresi serta pengetahuan sastra khususnya puisi bagi siswa sekolah dasar negeri inti dan sekolah dasar negeri non inti sekecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

## 2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh data dan informasi tentang kemam -

puan apresiasi puisi pada siswa sekolah dasar negeri inti dan sekolah dasar negeri non inti sekecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten TK II Takalar.

2. Dengan data dan informasi yang diperoleh, maka jelaslah tujuan pengajaran bahasa Indonesia khususnya apresiasi puisi dan dapatlah dibina bahasa Indonesia dan aplikasinya.

### 3. RUANG LINGKUP

Orientasi penelitian ini adalah aspek kemampuan apresiasi puisi pada siswa sekolah dasar negeri inti dan sekolah dasar negeri non inti kelas VI.

Tujuannya ialah untuk mengukur kemampuan apresiasi puisi tentang struktur puisi, pantun, syair, parafrase puisi ke bentuk prosa dan konklusi isi puisi dalam wujud totalitas.

### 4. ANGGAPAN DASAR, HIPOTESIS DAN TEORI

#### 4.1 Anggapan dasar

Agar penelitian ini mempunyai landasan yang dapat dijadikan dasar pengolahan data, maka berikut ini dicantumkan anggapan dasar sebagai berikut :

1. Puisi merupakan jendela batin seorang penyair. Oleh karena itu lewat puisi kita bisa menengok ke dalam batin si penyair, meneropong apa yang sedang bergejolak di dalam lubuk batinnya, mengamati sosok batinnya tegarkah atau rapuhkah ?, dengan demikian puisi dapat menambah kepekaan perasaan dan pikiran kritis baik yang ekstrin - sik maupun yang intrinsik, (Zaidin, 1992).

2. Puisi mempunyai daya greget yang tinggi sehingga dapat merangsang pembaca untuk menikmati atau mencari-cari maknanya, (Hutagalung, 1973 :68).
3. Puisi mengajarkan sebanyak mungkin dengan kata yang sedikit mungkin, benar-benar meresap ke dalam hati sanubari kita serta mempertinggi taraf apresiasi kita terhadap puisi pada khususnya, terhadap sastra, seni dan hidup ini pada umumnya, (Tarigan, 1986: 3).
4. Puisi mampu memberikan kesenangan atau hiburan kepada pembaca, juga mampu memberikan manfaat bagi pembaca dalam rangka membentuk pandangan hidupnya dan puisi pada dasarnya juga mampu menggambarkan problema manusia yang bersifat universal, yakni tentang masalah hakikat kehidupan hakikat manusia, kematian dan ketuhanan, (Aminuddin, 1987 :197).
5. Puisi dapat memperkaya perbendaharaan kosakata yang mempunyai nilai sastra yang representatif - dengan kemajuan zaman dan kebutuhan hidup dan kehidupan sehari-hari, (Zaidin, 1992).
6. Dengan pengenalan apresiasi puisi secara dini kepada siswa sekolah dasar secara ekstensif intensif akan membekali kemudahan untuk menumbuhkan ekspresi sastra inklusif puisi guna mengutarakan dirinya ke dalam bahasa, menyusun cita dan pengalamannya ke dalam bentuk yang tepat baik secara

lisan maupun secara tulisan. Tumbuhnya ekspresi sastra bagi anak didik sekolah dasar secara teratur dan tepat, kiranya memberikan arah yang lebih matang dalam rangka menginjakkan kakinya pada pendidikan yang lebih tinggi, ( Rusyana, 1982 :7).

7. a. Puisi dapat memberikan kenyamanan yang mendalam, menambah suatu kekayaan kenikmatan dalam bahasa, membuat kita lebih responsif terhadap dunia verbal dalam kehidupan kita.
- b. Puisi memperluas kawasan persepsi, memperdalam dan membeningkan kepekaan emosional, kemampuan, ( Ahmadi, 1990 :108).

#### 4.2 HIPOTESIS

Berdasarkan dengan anggapan dasar di atas, maka lahirlah hipotesis bahwa ada perbedaan prestasi belajar kemampuan apresiasi puisi antara siswa Sekolah Dasar Negeri Inti dengan siswa Sekolah Dasar Negeri Non Inti.

#### 4.3 KERANGKA TEORI

Teori yang dijadikan landasan faktual dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan apresiasi puisi siswa Sekolah Dasar Negeri Inti dan Sekolah Dasar Negeri Non Inti Sekecamatan Polombangkeng Utara Takalar adalah buku-buku referensi dan hasil penelitian yang relevan, rincian teorinya sebagai berikut :

##### a. Pengertian Kemampuan

Penjelasan kamus umum Bahasa Indonesia, kata



kemampuan diartikan sebagai berikut :

1. Secara etimologis mampu berarti :
  - a). kuasa (sanggup melakukan sesuatu)
  - b). dapat
  - c). berada atau kaya
2. Secara terminologis, Kemampuan berarti :
  - a). kesanggupan
  - b). kecakapan
  - c). kekuatan dan kekayaan

Jika dikonklusi, maka kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan melakukan sesuatu, (Poerwadarminta, 1954 : 441).

b. Pengertian Apresiasi

- 1). Istilah apresiasi berasal dari bahasa Inggris "appreciation" yang berarti "penghargaan", penilaian, pengertian, (Hayati Dkk, 1990:1).
- 2). A.S. Hornby, 1974:41 memberikan batasan apresiasi sebagai berikut : Appreciation ialah judgement, valuation, proper understanding and recognition. Artinya penimbangan, penilaian, pengalaman dan pengenalan secara memadai atau dapat diartikan sebagai menimbang nilai dengan tepat akan sesuatu, mengerti dan menikmatinya, (Nadeak, 1985:44).
- 3). P. Suparman Natawidjaya, 1981:1 mengatakan bahwa apresiasi adalah penghargaan dan pemahaman, atas suatu hasil seni atau budaya, (Nadeak, 1985:44).
- 4). Apresiasi adalah :
  1. kesadaran terhadap nilai-nilai seni dan budaya.
  2. penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu.
  3. Kenaikan nilai barang karena harga pasarnya naik atau permintaan akan barang itu bertambah, (Supriyadi Dkk, 1992:278).
- 5). Michael Philip West dalam Nadeak, 1985:45. dijelaskan bahwa appreciate is to judge the value of to feel that a thing is good and understand in what way it is good. Artinya apresiasi adalah menimbang sesuatu nilai, merasakan bahwa benda itu baik dan mengerti mengapa hal itu baik.

Batasan-batasan apresiasi yang diutarakan di atas pada hakekatnya memperlihatkan kesatuan pikiran yang sama bahwa apresiasi adalah penghargaan,



pemahaman, pengertian, penilaian, menimbang dan merasakan, mengerti mengapa benda itu atau sesuatu itu baik.

### c. Pengertian Puisi

- 1) McCaulay, Hudson mengungkapkan bahwa puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk mem-buahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya, (Aminuddin, - 1987:134).
- 2). Hb. Jassin, 1965 berkata bahwa puisi adalah pe-ngucapan perasaan.
- 3). Alexis de Tocqueville dalam Tirtawirya, 1978 : 8 dijelaskan bahwa puisi ialah hal mencari dan me-lukiskan yang diidam-idamkan (the idea) dengan demikian tujuan puisi bukanlah melukiskan kebe-naran melainkan memuja kebenaran dan memberi ji-wa sesuatu gambaran lebih indah.
- 4). Samuel Johnson dalam Tarigan, 1986:5. dikatakan bahwa puisi adalah peluapan spontan dari pera-saan-perasaan yang penuh daya, dia bercakal-ba-kal dari emosi yang dipadu kembali dalam keda-maian.
- 5). Slamet Mulyana dalam Semi, 1988:93 berkata bahwa puisi adalah sintesis dari pelbagai peristiwa bahasa yang telah tersaring semurni-murninya - dan pelbagai proses jiwa yang mencari hakikat - pengalamannya, tersusun dengan sistem korespon-densi dalam salah satu bentuk.
- 6). Percy Byssche dalam Tarigan, 1986:5 berkata bah-wa puisi adalah rekaman dari saat-saat yang pa-ling baik dan paling menyenangkan dari pikiran-pikiran yang paling baik dan paling menyenang-kan.

Jika batasan-batasan tentang puisi di atas di-padukan, maka akan diperoleh batasan apresiasi sastra inklusif puisi sebagai berikut :

1. Drs. S. Effendi, 1972:18. menjelaskan bahwa apre-siasi sastra adalah kegiatan menggauli cipta - sastra dengan sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kri-tis dan kepekaan perasaan yang baik terhadap cipta sastra.
2. Tarigan, 1986:233. mengatakan bahwa apresiasi sastra adalah penaksiran karya sastra serta



pemberian nilai yang wajar kepadanya berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang jelas, sadar serta kritis.

3. Sopyan Zakaria, 1981:6. dalam Nadeak, 1985:45 dikatakan bahwa apresiasi sastra adalah kegiatan memahami cipta sastra dengan sungguh-sungguh sehingga menimbulkan pengertian dan penghargaan yang baik terhadapnya.

Pada prinsipnya batasan apresiasi sastra di atas dapat dicerna bahwa dari segi redaksional berbeda, tetapi dilihat dari sisi isi mempunyai indikasi sama bahwa kegiatan apresiasi sastra inklusif puisi adalah aktivitas menumbuhkan rasa akrab, sikap kesungguhan terhadap cipta sastra puisi kemudian ditaksir atau dinilai secara wajar, sadar dan kritis.

- d. Sekolah Dasar Negeri Inti dan Sekolah Dasar Negeri Non Inti

- a. Pengertian Sekolah Dasar Negeri Inti

Sekolah dasar negeri inti adalah lembaga pendidikan dasar yang lama pendidikannya selama 6 tahun. Pada lembaga ini usia anak sekitar 6 tahun sampai 12 tahun.

Sekolah dasar inti merupakan suatu wadah untuk memberikan informasi tentang pendidikan sekaligus wadah untuk mempertemukan konsep temuan dilapangan untuk mendapatkan kesatuan bahasa dalam operasionalnya. Sekolah dasar inti ini membawahi beberapa sekolah biasa atau sekolah imbas. Penentuan sekolah dasar imbas tergantung dari jarak dan letak geografis dengan sekolah inti.

Antara sekolah dasar Inti dan sekolah imbas ter-

sebut terwujud kelompok kerja guru(KKG) yang fungsinya untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar(PBM) dan sekaligus untuk melakukan penataran mini, ( Ibrahim,1992:172)

#### b. Pengertian Sekolah Dasar Non Inti

Sekolah dasar non inti adalah pendidikan dasar yang bukan wadah untuk mempertemukan dan mendapatkan kesatuan bahasa dari para guru, ia bukan sekolah pemandu bidang studi. Sekolah dasar non inti aktivitas kreatifnya dihipunkan dalam kegiatan kerja guru(KKG).

Karakteristik usia sekolah dasar antara usia 6(enam) tahun sampai kepada usia 12 tahun, ( Manrihu,1990).

### 5. METODE DAN TEKNIK

#### 5.1 Metode Penelitian

Metode yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yakni metode untuk memperoleh gambaran apa adanya.

#### 5.2 Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling. Pengambilan sampling ini dianggap sudah mewakili populasi.

### 6. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. teknik observasi

2. teknik dokumentasi
3. teknik tes
4. teknik angket

## 7. POPULASI DAN SAMPEL

### 7.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Inti dan Sekolah Dasar Negeri Non Inti Kelas VI tahun 1992-1993 Sekecamatan Polombangkeng - Utara Kabupaten Takalar.

### 7.2 Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian adalah cluster random sampling. Cluster random sampling ialah populasi dikelompokkan dua kelompok yakni kelompok sekolah dasar negeri inti dan kelompok sekolah dasar negeri non inti. Kemudian hasil pengelompokan itu dirandom untuk mendapatkan sekolah sampel (Hadi, 1980).

Jumlah subyek yang ditetapkan sebanyak 150 siswa yang terdiri atas siswa sekolah dasar inti dan sekolah dasar non inti. Subyek 150 siswa tersebut dirinci dari 6 sekolah dasar inti dan 35 sekolah dasar non inti. Keenam sekolah dasar Inti di random kembali untuk mendapatkan tiga sekolah dasar inti sebagai sampel, demikian halnya dengan sekolah dasar non inti tersebut dirandom kembali untuk mendapatkan tiga sekolah sampel dari 35 sekolah dasar non inti. Hal ini dilakukan dengan per-

timbangan untuk mengirit biaya dan tenaga dan dianggap dapat mewakili jumlah besar populasi.

Untuk lebih memperjelas sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini dapat dilihat rinciannya dalam tabel di bawah ini :

Tabel 01  
Perincian Jumlah Sampel

Kategori	Sampel	Presentase
SDN INTI		
136	75	10,13%
SDN NON INTI		
668	75	89,06%
808	150	5,36%

Sumber data : Kaur Statisti Dikbudcam Polombangkeng Utara.

Tabel 02  
Kelompok Sampel Yang Direnca-  
nakan.

NO.	KATEGORI	Jenis kelamin		Jlh
		Lk	Pr	
1.	SDN INTI	34	41	75
2.	SDN NON INTI	42	33	75

Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini semuanya aktif sejak dari awal penelitian sampai kepada pengumpulan data selesai dilakukan.

## BAB II

### HASIL PENELITIAN KEMAMPUAN APRESIASI PUISI SISWA

Dalam bab ini akan dikemukakan hasil evaluasi kemampuan apresiasi puisi siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Inti dan Sekolah Dasar Negeri Non Inti Sekecamatan Polombang - keng Utara Kabupaten Takalar yang diolah secara statis - tik. Aspek yang dinilai dari kemampuan apresiasi puisi tersebut adalah aspek struktur yang membangun puisi.

Prosedur pengukuran aspek struktur yang membangun puisi tersebut di atas, dilakukan dengan menyebarkan tes tertulis kepada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Inti dan Sekolah Dasar Negeri Non Inti dengan model tes objektif. Adapun pemberian skor atau nilai hasil pekerjaan siswa dari tes-tes tersebut digunakan angka mutlak yakni skala nilai : 0 - 10, dengan rincian bahwa item yang benar diberikan bobot 10 dan item yang salah diberikan bobot 0 (nol), (Direktorat PMU, P3D, Jakarta, 1990).

Langkah selanjutnya adalah kajian data untuk melihat atau mengetahui ada-tidaknya perbedaan prestasi belajar - kemampuan apresiasi puisi siswa kelas VI antara sekolah dasar negeri Inti dan sekolah dasar negeri non inti dari aspek yang diteliti. Sekolah dasar negeri inti disebut sebagai  $X^1$  sedangkan sekolah dasar negeri non inti disebut sebagai  $X^2$ . Di bawah ini akan diuraikan secara ekspilisit data tersebut dengan menggunakan analisis statistik yakni analisis varians satu jalan, (Arikunto, 1985) sebagai berikut :

Tabel 03

Skor Kemampuan Apresiasi puisi

Sekolah Dasar Negeri Inti				
NO.	Subyek	$x^1$	$x^2$	
01.	Septiana	9,5	90,25	
02.	Sumarlin, T.	8,8	77,44	
03.	Saharuddin	8,8	77,44	
04.	Fahira Faisal	8,8	77,44	
05.	Rahman	8,8	77,44	
06.	Hasrullah	8,8	77,44	
07.	Amniar Ningsih	8,8	77,44	
08.	Darfiwanti	8,8	77,44	
09.	Rivai	8,8	77,44	
10.	Hartina	8,8	77,44	
11.	Jusmandar	8,8	77,44	
12.	A. Rafiq	8,3	68,89	
13.	Andri Kusbandari	8,3	68,89	
14.	Faisal Yusuf	8,3	68,89	
15.	Sulastri	7,8	60,84	
16.	Makmur Jaya	7,8	60,84	
17.	Herniati	8,3	69,89	
18.	Sandi Bai	8,3	69,89	
19.	Andi Husain S,AR.	8,3	69,89	
20.	Nurliani	6,8	46,24	
21.	Irwan	6,5	42,25	

22.	Kadar	4,5	20,25
23.	A s i s	5,4	29,16
24.	Herman Nurdin	8,3	68,89
25.	Ima Suwandi	8,7	75,69
26.	Jurvanita CW	5,7	32,49
27.	Mustakin	4,4	19,36
28.	Taufiq	3,9	15,21
29.	Syarifuddin	5,1	26,01
30.	Rustam	5,6	31,36
31.	Rahikumullah	5,6	31,36
32.	Nasrul	6,3	39,69
33.	Hapsah	6,3	39,69
34.	Hadrah	5,3	28,09
35.	Sahria, S	5,4	29,16
36.	Arliansyah	5,4	29,16
37.	Jumasia	4,6	21,16
38.	A.Yuanita Aulia	6,3	39,69
39.	Iriani	3,3	10,89
40.	Badaria	5,4	29,16
41.	Hasrianti	5,0	25,00
42.	Saribulan	4,0	16,00
43.	Rukmini	7,3	53,29
44.	Amir	4,4	19,36
45.	Rosdiana	5,1	26,01
46.	Sukmawati	4,4	19,36
47.	Irwan Sunandar	6,8	46,24
48.	Abd. Haris, L	7,3	53,29



49.	Mardawati	6,1	37,21
50.	M. Arifin	7,8	60,84
51.	B o n t o	6,1	37,21
52.	Sudirman	6,1	37,21
53.	Mardi Lestari	7,6	57,76
54.	Puji Utomo	7,1	50,41
55.	Adam Malik	6,1	37,21
56.	Indris Afandi	7,6	57,76
57.	Chris Dwi Sumilo	7,8	60,84
58.	Naharuddin	7,3	53,29
59.	Satturia	7,8	60,84
60.	Sostikawati	9,0	81,00
61.	Nurbiah	8,3	68,89
62.	Marlina	8,0	64,00
63.	Hasniah	6,8	46,24
64.	Mutiara	8,3	68,89
65.	Dahlia	8,8	77,44
66.	Halimah	6,6	43,56
67.	Ariani	8,3	68,56
68.	Hasmianti	7,8	60,84
69.	Nursinah	7,8	60,84
70.	Nursiah	7,3	53,29
71.	Rohani	7,3	53,29
72.	Rostina	7,3	53,29
73.	Nureni	7,3	53,29
74.	Desy Mardiana	6,8	46,24
75.	A n w a r	8,3	68,89



---

	Jumlah	525,4	3853,44
--	--------	-------	---------

---

$$\sum X_i = 525,4$$

$$\sum X_i^2 = 3853,44$$

$$\bar{x} = 7,01$$

-----\*\*-----

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 04  
Skor Kemampuan Apresiasi puisi

Sekolah Dasar Negeri Non Inti		
NO.	Subyek	$x^2$
01.	M. Arafah	4,9
02.	Sahbawati	5,9
03.	Muliadi	3,4
04.	Irpawati Tahir	6,1
05.	Juarianti	7,8
06.	St. Halfairah	8,8
07.	Suardi	6,6
08.	Kaharuddin	7,1
09.	Nursiah	5,9
10.	Mardianah	7,3
11.	Sumardi	4,3
12.	Kebo,M	4,4
13.	Ratna Arsyad	2,2
14.	Tahir	3,7
15.	Abd. Rahman	3,5
16.	Irvan Yusuf	5,0
17.	Bahtiar	6,4
18.	Surianti	7,5
19.	Adi Sujono	4,2
20.	Sugianto	5,0
21.	Sahabuddin	2,9
22.	Salmawati	2,1
23.	Kahar	4,9
24.	Jumriani	3,2



25.	' Sunniati	' 1,2	' 1,44	'
26.	' Jumatia	' 6,3	' 39,69	'
27.	' Syamsuddin	' 4,6	' 21,16	'
28.	' Hartati	' 5,8	' 33,64	'
29.	' Syarifuddin	' 6,3	' 39,69	'
30.	' Haris	' 4,4	' 19,36	'
31.	' Nurbia	' 2,7	' 7,29	'
32.	' Ibrahim	' 3,2	' 10,24	'
33.	' Rahman	' 4,6	' 21,16	'
34.	' Bahrin	' 4,7	' 22,09	'
35.	' Risma	' 3,7	' 13,69	'
36.	' Kamaruddin	' 5,2	' 27,04	'
37.	' Ratna,B	' 6,0	' 27,04	'
38.	' Ahmad	' 4,9	' 24,01	'
39.	' Saenab	' 7,3	' 53,29	'
40.	' Satturiah	' 3,9	' 15,21	'
41.	' Mustam Mursadi	' 5,2	' 27,04	'
42.	' Ramli	' 2,4	' 5,76	'
43.	' Haeruddin	' 2,9	' 8,76	'
44.	' Abd. Muis	' 5,4	' 29,16	'
45.	' Mansur	' 5,9	' 34,81	'
46.	' Amiruddin	' 5,4	' 29,16	'
47.	' Hasim	' 5,4	' 29,16	'
48.	' Jamaluddin	' 6,7	' 44,89	'
49.	' Hasnah	' 5,5	' 30,25	'
50.	' Tanring	' 6,6	' 43,56	'
51.	' Rohani	' 6,6	' 43,56	'

52.	' Sanawati	' 5,4	' 29,16	'
53.	' Hasmawati	' 6,9	' 47,67	'
54.	' Juriani	' 5,9	' 34,81	'
55.	' Suhardi	' 5,7	' 32,49	'
56.	' Nurbia	' 5,9	' 34,81	'
57.	' Samsuddin	' 5,7	' 32,49	'
58.	' Kasmia	' 5,2	' 27,04	'
59.	' Maryati	' 6,0	' 36,00	'
60.	' Musdalena	' 5,2	' 27,04	'
61.	' Firdaus	' 5,2	' 27,04	'
62.	' Hasnia	' 5,2	' 27,04	'
63.	' Sukmawati	' 5,7	' 32,49	'
64.	' Ansar	' 5,2	' 27,04	'
65.	' Juniadi	' 5,7	' 32,49	'
66.	' Rabasia	' 5,0	' 25,00	'
67.	' Holani	' 4,7	' 22,09	'
68.	' Saharuddin	' 4,6	' 21,16	'
69.	' Misfahuddin	' 4,0	' 16,00	'
70.	' Darmawati	' 4,2	' 17,64	'
71.	' Separuddin	' 4,0	' 16,00	'
72.	' Rosmiati	' 4,0	' 16,00	'
73.	' Sudirman	' 4,5	' 20,25	'
74.	' Rahmawati	' 4,0	' 16,00	'
75.	' Rais	' 4,0	' 16,00	'
<hr/>				
	-	' 377,8	' 2052,94	'
<hr/>				

$\sum X_2 = 377,8$        $\sum X_2^2 = 2052,94$

$\bar{X} = 5,04$

Rangkuman perhitungan

- 1.  $\sum X_1 = 525,4$   
 $\sum X_1^2 = 3853,44$   
 $\bar{X} = 7,01$
  
- 2.  $\sum X_2 = 377,8$   
 $\sum X_2^2 = 2052,94$   
 $\bar{X} = 5,04$
  
- 3.  $\sum X = \sum X_1 + \sum X_2$   
 $= 525,4 + 377,8$   
 $= 903,2$
  
- 4.  $\sum X^2 = \sum X_1^2 + \sum X_2^2$   
 $= 3853,44 + 2052,94$   
 $= 5906,38$

Dengan menggunakan rangkuman perhitungan di atas dapat dicari jumlah kuadrat total (JK<sub>tot</sub>), jumlah kuadrat kelompok (JK<sub>kel</sub>) dan jumlah kuadrat dalam kelompok (JK<sub>dal</sub>) - di bawah ini :

$$\begin{aligned} JK_{total} &= \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \quad (\text{Arikunto, 1985}) \\ &= \frac{5906,38 - 903,2^2}{150} \\ &= \frac{5906,38 - 815770,24}{150} \\ &= \frac{5906,38 - 5438,47}{150} \\ &= 467,91 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{kelompok}} &= \frac{(\sum X_1)^2}{n} + \frac{(\sum X_2)^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{N} \quad (\text{Arikunto, 1985}). \\
 &= \frac{525,4^2}{75} + \frac{377,8^2}{75} - \frac{903,2^2}{150} \\
 &= \frac{276045,6}{75} + \frac{142732,84}{75} - \frac{815770,24}{150} \\
 &= 3680,602133 + 1903,104533 - 5438,47 \\
 &= 5583,71 - 5438,47 \\
 &= 145,24
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{dalam}} &= JK_{\text{tot}} - JK_{\text{kel}} \quad (\text{Arikunto, 1985}) \\
 &= 467,91 - 145,24 \\
 &= 322,67
 \end{aligned}$$

TABEL ANAVA 05

Sumber Variasi	JK	DB	MK	F	P
Kelompok Dalam kel.	145,24 322,67	1 148	145,24 2,180	145,24 $\frac{66,62}{2,180}$	0,01
Total	467,91	150	-	-	-

Berdasarkan dengan hasil analisis statistik tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa  $F_0 = (66,62) > F_{\text{tab}} = 6,64$  pada taraf signifikansi 1 %. Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara  $X_1$  (Kemampuan Apresiasi puisi siswa Sekolah Dasar Negeri Inti dengan  $X_2$  (Kemampuan apresiasi puisi siswa Sekolah Dasar Negeri Non Inti). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar



siswa Sekolah Dasar Negeri Inti lebih tinggi daripada prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Non Inti dalam mengapresiasi puisi.

UNIVERSITAS TERBUKA

**BAB III**  
**HASIL PENELITIAN TAMBAHAN**  
**AKTIVITAS YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN**  
**APRESIASI PUISI SISWA**

Upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang erat hubungannya dengan kemampuan apresiasi puisi dilakukan dengan dua cara yaitu pengukuran melalui tes kemampuan dan pengumpulan informasi melalui angket siswa dan guru.

Hasil yang diperoleh dari kedua prosedur tersebut memberikan konklusi distingtif bahwa ternyata Sekolah Dasar Negeri Inti lebih tinggi prestasinya tinimbang Sekolah Dasar Negeri Non Inti.

Adanya perbedaan prestasi kemampuan apresiasi puisi dari kedua kelompok sekolah tersebut tentu saja dilatarbelakangi oleh perbedaan aktivitas siswa dan guru pula, sehingga dengan sendirinya akan membawa pengaruh yang berbeda pula dan konsekwensinya tetap berpulang kepada guru dan siswa itu sendiri.

### 3.1 Aktivitas Siswa

Kesungguhan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang amat wajar dan keduanya mempunyai hubungan yang resiprokal dalam proses sajian materi pelajaran. Tidak dipungkiri lagi bahwa berhasil-tidaknya suatu pengajaran tentu saja tidak terpisahkan dengan kesungguhan aktivitas siswa dan guru itu sendiri. Oleh karena itu aktivitas siswa sangat menentukan keberhasilan kontrak pengajaran guru.



Untuk lebih konkretnya data angket siswa tersebut akan peneliti perlihatkan masing-masing hasil olahan data angket siswa sekolah dasar negeri inti dan sekolah dasar negeri non inti sekecamatan Polombangkeng Utara Kabupa - ten Takalar sebagai berikut :

A. Hasil angket siswa sekolah dasar negeri inti.

Tabel 06

Sikap Siswa Setelah Mempelajari unsur-unsur yang membangun puisi

Sikap	Responden	%
Mengerti	63	89,33
Kurang mengerti	10	6,66
Tidak mengerti	2	2,66
Total	75	100

Berdasarkan dengan data pada tabel 06 di atas memberikan konklusi yang jelas bahwa sudah siswa mengerti tentang unsur-unsur yang membangun puisi setelah guru menjelaskan kepadanya. Hal ini dapat digambarkan persentasenya seperti berikut ini : 89,33% sudah mengerti 6,66% kurang mengerti dan 2,66% tidak mengerti.

Untuk mengetahui perkembangan selanjutnya dapat dilihat tabel berikutnya :

Tabel 07

Sistimatika Penjelasan Guru Terhadap Unsur-unsuryang membangun puisi.

' Pendapat	' Responden'	' %
' Teratur	' 71	' 94,66
' Kurang teratur	' 3	' 4
' Tidak teratur	' 1	' 1,33
' Total	' 75	' 100

Penyebab siswa sudah mengerti atas penjelasan guru mengenai unsur-unsur yang membangun puisi seperti yang pada tabel 06 tersebut di atas sangat berpengaruh atas upaya guru dalam menyajikan materi dengan mempunyai sistematika sajian materi yang teratur mempunyai presentase yang tinggi yakni 94,66%. Dengan demikian untuk mengantar siswa mengerti unsur-unsur yang membangun puisi, salah satu sajian harus teratur. Dengan keteraturan sajian materi akan memantapkan konsentrasi belajar siswa itu sendiri.

Untuk dapat membuktikan apakah ada respon siswa setelah mengikuti sajian materi yang teratur, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 08

Sikap Siswa Terhadap Cara Guru Menjelaskan Unsur-unsur yang Membangun Puisi.

' Sikap	' Responden'	' %
---------	--------------	-----

- 31 -

' Tertarik	' 67	' 89,33	'
' Kurang tertarik	' 5	' 6,66	'
' Tidak tertarik	' 3	' 4	'
' Total	' 75	' 100	'

Dengan penjelasan guru yang teratur, sudah tentu motivasinya pun tinggi, buktinya presentase siswa tertarik terhadap cara guru menerangkan mencapai 89,33%. Selain keteraturan penjelasan, kualitas penjelasan pun akan menarik simpati siswa kepada sajian guru yang diberikan.

Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 09

Pendapat Siswa tentang kualitas penjelasan guru terhadap unsur-unsur yang membangun puisi.

' Pendapat	' Responden'	' %	'
' Amat jelas	' 68	' 90,66	'
' Kurang jelas	' 5	' 6,66	'
' Tidak jelas	' 2	' 2,66	'
' Total	' 75	' 100	'

Data pada tabel 09 di atas membuktikan bahwa salah satu segi yang harus dilakukan guru dalam menyajikan pelajaran di depan kelas adalah penjelasan harus jelas sekali, ini diakui siswa dengan presentase yang tinggi.

yaitu mencapai 90,66% penjelasan guru amat jelas.

Pada prinsipnya dalam pengajaran gurulah yang lebih dominan, pemegang kendali untuk menciptakan suasana belajar yang harmonis sehingga tumbuh rasa ingin tahu terhadap sajian materi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10

Pernyataan Siswa Terhadap Adanya Daya tarik mempelajari unsur-unsur yang membangun Puisi.

Pernyataan	Responden	%
Cara guru menerangkan	38	50,66
Dorongan sendiri	34	45,33
Dorongan orang lain	3	4
Total	75	100

Dengan data tersebut di atas dilihat dua pernyataan yang kuat yakni cara guru menerangkan memperoleh presentase - 50,66%, sedang dorongan sendiri memperoleh presentase 45,33%. Ini menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar terhadap kemampuan apresiasi puisi tidak disangsikan lagi.

Untuk lebih memperkuat data ini, berikut ini dapat dilihat perkembangan selanjutnya sebagai berikut :

Tabel 11

Pernyataan Siswa Terhadap Pemahaman Unsur-unsur yang membangun Puisi.

Pernyataan	Responden	%
Memahami dengan jelas	57	76
Tidak memahami	4	5,33
Samar-samar	14	18,66
Total	75	100

Dengan data tersebut di atas telah memperkuat penglihatan bahwa yang menyatakan memahami dengan jelas penjelasan guru terhadap unrur-unsur yang membangun puisi adalah mencapai 76%. Dengan presentase tersebut lebih memperkuat eksistensi siswa sekolah dasar negeri inti.

Tabel 12

Pendapat Siswa Terhadap Manfaat Mempelajari Apresiasi Puisi

Pendapat	Responden	%
Besar manfaatnya	72	96
Kurang manfaatnya	2	2,66
Tidak ada manfaatnya	1	1,33
Total	75	100

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan besar manfaatnya mempelajari apresiasi puisi persentasenya mencapai 96%. Ini membuktikan bahwa setelah mengikuti bentangan aktivitas sehingga sampai kepada pemi -

likan pengertian, pemahaman, maka dengan sendirinya akan memperoleh atau merasakan manfaatnya.

Tabel 13

Pendapat Siswa Terhadap Pentingnya Mempelajari Apresiasi Puisi.

Pendapat	Responden	%
Penting	70	94,88
Kurang penting	3	4
Tidak penting	2	2,66
Total	75	100

Data ini menunjukkan bahwa 94,88% menyadari bahwa puisi itu penting dipelajari. Dengan mempelajari puisi dengan sungguh-sungguh, dengan sendirinya akan memberikan manfaat yang berguna bagi kehidupan sehari-hari yakni memperkaya rasa etika, estetika, rohaniyah dan lingkungan sekitarnya.

Tabel 14

Pendapat Siswa Tentang Alokasi Waktu Pemberian Materi Setiap Minggu.

Pendapat	Responden	%
Cukup	66	88
Kurang cukup	5	6,66
Tidak cukup	4	5,33
Total	75	100

Dari data tersebut di atas memberikan kesimpulan bahwa 88% siswa yang menyatakan pemanfaatan waktu belajar mengajar apresiasi puisi sudah cukup.

Tabel 15

Pernyataan Siswa Terhadap Kebiasaan Mengikuti Lomba Deklamasi Puisi Setiap akhir Cawu

Pernyataan	Responden	%
Biasa	37	49,33
Sering	19	25,33
Kadang-kadang	19	25,33
Total	75	100

Data di atas menunjukkan bahwa 49,33% biasa mengikuti lomba deklamasi puisi, 25,33 yang sering mengikuti lomba deklamasi puisi setiap akhir cawu yang dilaksanakan oleh gurunya. Dengan demikian, aktivitas ini merupakan upaya membiasakan, menumbuhkan cinta sastra puisi yang pada akhirnya akan merasakan manfaatnya melalui kajian intuitif yang jujur. Yang terpenting adalah pemilikan kesadaran siswa secara jujur terhadap pelajaran apresiasi puisi merupakan ikatan rohaniah yang tidak terpisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Rangkaian aktivitas siswa mulai dari tabel 06 sampai dengan tabel 15 merupakan penerminan upaya guru dalam menjabarkan metodenya, tekniknya dan pendekatannya. Proses ini secara gamblang menumbuhkan dan terciptanya interaksi proses belajar mengajar antara guru

dan siswa sehingga apa yang diharapkan dari suatu akti -  
vitas belajar mengajar tercapai seperti yang dihasilkan  
oleh siswa Sekolah Dasar Negeri Inti memperoleh presta-  
si kemampuan apresiasi puisi yang lebih tinggi tinim -  
bang siswa Sekolah Dasar Negeri Non Inti.

B. Hasil Angket Siswa Sekolah  
Dasar Negeri Non Inti.

Tabel 16

Sistimatika Penjelasan Guru  
Terhadap Unsur-unsur yang  
Membangun Puisi.

' Pendapat	' Responden'	%	'
' Teratur	' 73	' 97,33	'
' Kurang teratur	' 1	' 1,33	'
' Tidak teratur	' 1	' 1,33	'
' Total	' 75	' 100	'

Data di atas menunjukkan bahwa dalam memberikan penjela-  
san tentang unsur-unsur yang membangun puisi, guru mem-  
punyai sistimatika yang baik. Ini diakui bahwa penjela-  
san teratur mempunyai presentase tinggi yakni 97,33%.

Data berikutnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 17

Sikap Siswa Terhadap Penjelasan  
Guru Tentang Unsur-unsur yang  
Membangun Puisi.

' Sikap	' Responden'	%	'
' Sungguh-sungguh'	' 20	' 26,66	'



' Kurang sungguh-sungguh	' 54	' 72	'
' Tidak sungguh-	' 1	' 1,33	'
' Total	' 75	' 100	'

Sesuai dengan data tersebut di atas terlihat bahwa sikap siswa terhadap penjelasan guru mengenai unsur-unsur yang membangun puisi kurang mendukung perolehan prestasi belajar atau perolehan hasil belajar yang diharapkan karena secara nyata kurang sungguh-sungguh mengikuti pelajarannya, Jika dipersentasekan mencapai 72%. Dengan tidak dimilikinya kesungguhan yang optimal dapat dipastikan hasilnya tidak mengembirakan.

Tabel 18

Sikap Siswa Setelah Mempelajari Unsur-unsur Yang membangun Puisi.

' Sikap	' Responden	' %	'
' Mengerti	' 7	' 9,33	'
' Kurang mengerti	' 66	' 88	'
' Tidak mengerti	' 2	' 2,66	'
' Total	' 75	' 100	'

Konklusi data tabel 18 di atas menunjukkan bahwa 88% siswa yang masih kurang mengerti tentang unsur-unsur membangun puisi. Tentu saja ini dilatari oleh sikap siswa itu sendiri yang kurang serius atau sungguh-sungguh mengikuti uraian guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sedangkan siswa sungguh-sungguh mengikuti pelajarannya belum dapat dipastikan mereka sudah mengerti,

apalagi jika kurang sungguh-sungguh mengikuti pelajarannya, dapat dibayangkan bahwa perolehan hasil belajarnya tidak memuaskan.

Perkembangan selanjutnya dapat dilihat pada tabel selanjutnya :

Tabel 19

Pernyataan Siswa Terhadap Pemahaman Unsur-unsur yang Membangun Puisi.

Pernyataan	'Responden'	%
Memahami dengan jelas	4	5,33
Tidak memahami dengan jelas	8	10,66
Samar-samar	66	88
Total	75	100

Jelaslah dengan data di atas 88% siswa menyatakan masih samar-samar tentang unsur-unsur yang membangun puisi. Sesuatu yang masih samar-samar dalam aktivitas didaktis akan menimbulkan resfek yang tidak menarik perhatian. Hal ini tentu saja tidak menguntungkan atas tujuan kurikuler pengajaran guru yang ingin dicapai. Ikuti perkembangan selanjutnya dan lihat pada tabel berikutnya :

Tabel 20

Pernyataan Siswa Terhadap Manfaat Mempelajari Apresiasi Puisi

Pernyataan	'Responden'	%
Besar manfaatnya	8	10,66
Kurang manfaatnya	66	88
Tidak ada manfaatnya	1	1,33

Total	75	100
-------	----	-----

Dengan data tersebut di atas menunjukkan bahwa siswa mengakui mempelajari apresiasi puisi kurang manfaatnya. Hal ini terjadi karena masih samar-samarnya pemahaman dan kurangnya pengertian siswa terhadap apresiasi puisi itu sendiri.

Tabel 21

Pendapat Siswa Tentang Pentingnya Mempelajari apresiasi Puisi.

Pendapat	Responden	%
Penting	2	2,66
Kurang penting	73	97,33
Tidak penting	0	0
Total	75	100

Data di atas memberikan kontribusi yang jelas bahwa siswa merasakan kurang penting mempelajari apresiasi puisi persentasinya mencapai 97,33%. Tabel berikutnya sebagai berikut :

Tabel 22

Pendapat Siswa Tentang Sulitnya Mempelajari Unsur-unsur Yang Membangun Puisi.

Pendapat	Responden	%
Amat sulit	66	88
Mudah	8	10,66
Sedang	1	1,33
Total	75	100

Dengan data di atas terlihat bahwa 88% siswa yang menganggap bahwa amat sulit menentukan unsur-unsur yang membangun puisi. Dapat diduga bahwa mulai pada penjabaran tabel 17 sampai dengan tabel 22 memperlihatkan fakta kepedulian aktivitas belajar mengajar yang kurang memadai, sehingga apa yang dijumpai oleh siswa amat sulit menentukan, memahami, mengerti tentang unsur-unsur yang membangun puisi.

Tentang alokasi waktu, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 23

Pendapat Siswa Tentang Alokasi Waktu Pemberian Materi Setiap Minggu.

Pendapat	Responden	%
Cukup	56	74,66
Tidak cukup	5	6,66
Kurang cukup	14	18,66
Total	75	100

Dengan data tersebut di atas terlihat dengan jelas bahwa alokasi waktu pemberian materi sudah cukup tiap minggu dengan presentase 74,66%. Ini seiring dengan tuntutan jumlah jam pelajaran yang tertulis di dalam kurikulum bahasa Indonesia, sekolah dasar, 1986 yakni satu kali pertemuan dua jam pelajaran. Dapat digarisbawahi bahwa mulai dari tabel 17 sampai dengan tabel 22 tergambar dengan jelas bahwa aktivitas para siswa Sekolah Dasar Negeri Non Inti tidak optimal dalam hal aktivitas yang terkait dalam kegiatan belajar mengajar apresiasi puisi.

### 3.2 Aktivitas Guru

Yazir Burhan, 1975, dikatakan bahwa hari kemudian manusia adalah ditangan guru. Selanjutnya ia kata - kan lagi bahwa guru bahasa yang baik/ideal ialah guru yang mempunyai pengetahuan yang cukup luas tentang bahasa yang diajarkannya betul-betul me - nguasai bahan yang diajarkan, mengetahui metode dan sudah terlatih menggunakan metode dalam praktek.

Berikutnya DR. Yus Rusyana, 1978, lebih memper - tegas lagi akan eksistensi guru bahwa guru harus mempunyai semangat sehubungan dengan pengajarannya, kecintaan pribadi terhadap sastra dan gemar membaca hasil sastra dan mengikuti perkembangan sastra, gu - ru harus mempunyai apresiasi sastra yang baik, ha - rus mengadakan latihan secara sistimatis untuk me - nikmati karya sastra dan pengembangan sastra.

Yang memegang peranan terpenting dalam menentukan keberhasilan pengajaran adalah guru. Bagaimanapun - baiknya sarana pendidikan yang lain, apabila guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka pengajaran pastilah tidak akan memberikan hasil yang memuaskan, ( Badudu,1985).

Selanjutnya untuk memberikan pendidikan apresiasi sastra yang baik kepada siswa, maka terlebih dahulu haruslah ditingkatkan apresiasi guru-gurunya terha - dap sastra. Bagaimanapun kita mengharapkan hasil pendidikan apresiasi yang maksimal, kalau guru - gurunya sendiri hanya mempunyai bekal minim sekali



mengenai bidang tersebut, (Rosidi, 1983).

Tugas guru tentu saja berat karena bagi siswa sekolah dasar adalah pembenah-pengisi awal sesuatu yang bermakna dalam kehidupannya, masa depannya, bukan saja itu dipikirkannya harus sarat konsep yang aktual-faktual yang harus dikuasainya, harus ia kaya strategi belajar mengajar yang representatif dengan tingkat keterbacaan dan kesesuaian anak didiknya, yang lebih berat lagi dipundaknya diletakkan tanggung jawab yang tinggi untuk mencerdaskan bangsanya.

Kaitannya dengan eksistensi guru dengan data penelitian kemampuan apresiasi puisi siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Inti dan Sekolah Dasar Negeri Non Inti Sekecamatan Polombangkeng Utara Takalar akan terlihat dengan jelas aktivitas guru baik Sekolah Dasar Negeri Inti maupun Sekolah Dasar Negeri Non Inti yang pada prinsipnya tidak terlepas dari acuan konsep si guru yang sebenarnya seperti yang dikemukakan di atas. Data tersebut peneliti peroleh dari angket guru yang telah didistribusikan. Setelah dianalisis kesimpulannya memberikan kesan yang berbeda antara aktivitas guru Sekolah Dasar Negeri Inti dengan Sekolah Dasar Negeri Non Inti. Untuk mengetahui perkembangan kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel yang dipaparkan di bawah ini :

A. Aktivitas Guru  
SDN INTI

Tabel 24

Pernyataan Guru Terhadap Pengembangan  
Kreativitas Apresiasi Puisi.

Pernyataan	Responden	%
Membaca referensi sastra	5	83,33
Terlibat langsung	1	16,66
Tidak ada upaya	0	0
Total	6	100

Data di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru membaca referensi sastra mencapai 83,33%. Dengan demikian ada stimulasi untuk menambah dan memperkaya intuisi dan kompetensi sastra yang representatif dengan bidang sastra, inklusif apresiasi puisi.

Perkembangan berikutnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 25

Antisipasi Guru Dalam Memotivasi Siswa agar Cinta Puisi, Buku, Majalah dan Kliping Sastra.

Pernyataan	Responden	%
Biasa	5	83,33
Sering	1	16,66
Kadang-kadang	0	0
Total	6	100

Sesuai dengan perolehan data ternyata kebiasaan guru memotivasi anak didiknya untuk mencintai puisi, menanamkan budaya baca puisi dan sebagainya mencapai 83,33%. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan siswa tidak terlepas dari pada kerja keras guru untuk memberikan nilai tambah yang

diharapkan dalam suatu aktivitas belajar mengajar.

Tabel 26

Buku referensi yang dimiliki selain buku paket bahasa Indonesia.

Pernyataan	Responden	%
Cukup	4	66,66
Kurang	1	16,66
Tidak ada	1	16,66
Total	6	100

Data tersebut di atas membuktikan bahwa guru memiliki inisiatif untuk mendapatkan buku referensi selain buku paket presentasinya mencapai 66,66%. Jika prestasi siswa sekolah dasar negeri inti lebih tinggi tinimbang sekolah dasar non inti, tentu saja tidak dapat disangsikan lagi karena kesadaran untuk menambah kompetensi melalui kajian buku - buku sastra yang relevan dilakukan dengan penuh kesadaran.

Tabel 27

Pernyataan Guru Terhadap Perhatian Mengadakan Lomba deklamasi puisi dan Cipta Puisi.

Pernyataan	Responden	%
Biasa	2	33,33
Sering	4	66,66
Tidak pernah	0	0
Total	6	100

Guru mengakui sering mengadakan lomba deklamasi puisi dan cipta puisi yang presentasinya 66,66%. Ada kesadaran guru untuk mengadakan lomba deklamasi puisi dan cipta



merupakan perilaku yang diharapkan karena dengan aktivitas tersebut dengan sendirinya siswa akan terangsang dan menumbuhkan minat bacanya dan apresiasinya terhadap cipta sastra puisi.

Tabel 28

Pendapat Tentang Manfaat Mempelajari Puisi baik Guru maupun Siswa.

Pendapat	Responden	%
Ada manfaatnya	6	100
Kurang manfaatnya	-	-
Tidak ada manfaat	0	-
Total	6	100

Dengan data di atas menunjukkan bahwa guru mengakui dengan mempelajari puisi ada manfaatnya mencapai 100%. Dengan demikian puisi selain dapat menumbuhkan rasa menyenangkan juga berguna bagi kehidupan sehari-hari.

Tabel 29

Pernyataan Guru Terhadap Pemilihan bahan sesuai dengan keterbacaan dan kesesuaian.

Pernyataan	Responden	%
Biasa	6	100
Sering	*	-
Kadang-kadang	-	-
Total	6	100

Data di atas menunjukkan bahwa 100% guru menjawab biasa

dalam mengajar atas dasar pemilihan bahan pengajaran sesuai dengan tingkat keterbacaan dan kesesuaian dengan peserta didik.

Tabel 30

Teknik Pengajaran Yang Digunakan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pernyataan	Responden	%
Membaca Nyaring	4	66,66
Membaca dlm hati	-	-
Campuran	2	33,33
Total	6	100

Tabel 31

Pernyataan Guru Terhadap Metode Yang Digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

Pernyataan	Responden	%
Ceramah	-	-
Demonstrasi	5	83,33
Diskusi dan tugas	1	16,66
Total	6	100

Dengan data di atas menunjukkan bahwa guru dalam menggunakan teknik dan metode penyajian apresiasi puisi sesuai dengan tuntutan materi sajian. Presentasinya teknik dan metode masing-masing 66,66% dan 83,33%. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan yang dicapai oleh kelompok Sekolah Dasar Negeri Inti karena selain keaktifan para siswanya juga ketepatan pemilihan bahan, teknik, metode dan intuisi sastra yang dimiliki serta adanya kesadaran untuk menambah ke

mampuan atau kompetensi sastra yang produktif dari berbagai sumber yang representatif dengan bidang pengajaran yang dilakukan.

**B. Hasil Angket Guru**  
**Sekolah Dasar Negeri Non Inti**

**Tabel 32**

**Pernyataan Guru Terhadap Pengembangan Kreativitas Apresiasi Puisi.**

Pernyataan	Responden	%
Membaca referensi	3	50
Terlibat langsung	1	16,66
Tidak ada upaya	2	33,33
<b>TOTAL</b>	<b>6</b>	<b>100</b>

Sesuai dengan tabel 32 di atas tercatat bahwa hanya 50% guru yang mengembangkan kreativitasnya dibidang apresiasi sastra. Dengan demikian tetap diperlukan inisiatif untuk memacu diri guna lebih mendalami sekaligus ada rasa memiliki dengan memperkaya pengetahuan, pemahaman dan intuisi pada bidang yang akan menjadi kewajibannya.

**Tabel 33**

**Pernyataan Antisipasi Guru Dalam Memotivasi Siswa Agar Cinta Baca Puisi, Cipta puisi, Majalah dan Kliping sastra.**

Pernyataan	Responden	%
Biasa	2	33,33
Sering	2	33,33

' Kadang-kadang	' 2	' 33,33	'
' Total	' 6	' 100	'

Terlihat dengan jelas pada tabel 33 di atas bahwa 33,33% gurunya biasa memotivasi siswanya untuk mencintai baca puisi, buku puisi, majalah dan kliping sastra. Dapat dibayangkan bahwa perhatian, kecintaan siswa terhadap apresiasi puisi sangat terbatas sehingga tak lebih apresiasi puisi hanya pelengkap saja.

Tabel 34

Buku referensi yang dimiliki selain buku paket bahasa Indonesia.

' Pernyataan	' Responden	' %	'
' Banyak	' -	' -	'
' Kurang	' 5	' 83,33	'
' Tidak ada	' 1	' 16,66	'
' Total	' 6	' 100	'

Dengan data di atas memperlihatkan bahwa guru kurang memiliki buku referensi sastra selain buku paket bahasa Indonesia. Hal ini diperkuat dengan presentase 83,33% guru yang menjawab kurang memiliki buku referensi sastra. Inisiatif guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan potensi kesastraan yang dimiliki sangat ditentukan oleh guru itu sendiri. Tegasnya dengan memiliki banyak buku referensi sastra sudah pasti wawasan kesastraan akan lebih luas dan pada akhirnya akan membantu kegiatan belajar mengajar sastra inklusif puisi yang dilakukan di depan kelas.

**Tabel 35**  
**Teknik Pengajaran Yang Digunakan**  
**Dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

Pernyataan	Responden	%
Membaca Nyaring	1	16,66
Membaca Dlm. hati	5	83,33
Campuran	-	-

**Tabel 36**  
**Metode Pengajaran Yang Digunakan**  
**Dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

PERNYATAAN	Responden	%
Ceramah	6	100
Demonstrasi	-	-
Diskusi dan tugas	-	-
Total	6	100

Dengan tegas jawaban angket pada tabel 35 di atas bahwa guru lebih memilih teknik membaca dalam hati yakni 83,33%, sedangkan pada tabel 36 guru memilih metode yang tidak selektif atau tidak efektif dalam mengajarkan apresiasi puisi, yakni menggunakan metode ceramah 100%. Kenyataan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode dan teknik tidak representatif dengan bahan ajaran yang dilakukan. Keberhasilan pengajaran tidak semata-mata penguasaan pengetahuan saja tetapi penguasaan penggunaan taktik dan metode sangat menentukan pula. Pengambil keputusan adalah guru itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang harus dipunyai dan dipacu dalam meningkatkan aktivitas belajar belajar mengajar apresiasi puisi misalnya pemilikan pengetahuan yang memadai, besarnya minat untuk memperkaya wawasan sastra, penguasaan pemilihan bahan, penguasaan penggunaan metode dan teknik. Kesemuanya ini memperkuat persepsi pengajaran apresiasi sastra dalam rangka memperoleh nilai tambah yang diharapkan. Inilah seperangkat tanggung jawab oleh para guru sekolah dasar non inti yang harus diangkat kepermukaan agar kelak para siswa memiliki kemampuan apresiasi sastra inklusif apresiasi puisi secara maksimal.

\*\*\*\*\*

## BAB IV PENUTUP

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

#### 4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dengan bahasan bab I sampai dengan bahasan bab III, maka laporan penelitian ini dapat dikonklusikan sebagai berikut :

4.1.1 Kekayaan hidup yang dimiliki puisi dapat membekali kehidupan manusia dengan kekayaan rasa etika, estetika, rohaniah, sosial dan pemberi motivasi yang kreatif, membentuk kepribadian yang kokoh, ulet dan didaktis serta menumbuhkan kepekaan pikiran dan perasaan untuk mengetahui peristiwa manusia baik yang sifatnya eksplisit maupun yang sifatnya implisit.

Pada dasarnya puisi itu menyenangkan dan berguna. Dengan demikian cipta sastra mampu memberikan manfaat yang lebih bernilai daripada sekedar pengisi waktu luang dan pemberi hiburan.

4.1.2 Tujuan pengajaran sastra inkusif puisi bagi sekolah dasar adalah untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang sastra. Kedua tujuan ini sama pentingnya tetapi untuk anak sekolah dasar, tujuan perolehan pengalaman diutamakan. Perolehan pengalaman sastra dapat dilakukan dengan kegiatan apresiasi dan ekspresi sastra.

4.1.3 Yang memegang peranan terpenting dalam menentukan keberhasilan pengajaran adalah guru. Ba-

gaimanapun baiknya sarana pendidikan yang lain jika guru tidak menjalankan tugasnya dengan baik, maka pengajaran pastilah tidak akan memuaskan.

4.1.4 Apresiasi adalah penghargaan, pemahaman, pengertian, penilaian, menimbang dan merasakan - dan mengerti mengapa benda itu atau sesuatu itu baik.

Puisi adalah tidak terpisahkan dengan luapan spontan perasaan, pikiran dengan menggunakan rasa kedamaian dan menyenangkan.

4.1.5 Apresiasi sastra inklusif puisi adalah aktivitas menumbuhkan rasa akrab, sikap sungguh - sungguh terhadap cipta sastra puisi kemudian ditaksir atau dinilai secara wajar, sadar dan kritis.

4.1.6 Antara Sekolah Dasar Inti dan Sekolah Dasar - Non Inti sama-sama sekolah negeri atau milik pemerintah. Masing-masing lama pendidikan yakni enam tahun dan usia anak didik antara enam sampai dua belas tahun. Perbedaan keduanya yakni dilihat dari sisi kelengkapan fasilitas dan kewenangannya.

4.1.7 Hasil akhir analisis data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Sekolah Dasar Negeri Inti lebih tinggi prestasinya tentang kemampuan apresiasi puisi tinimbang Sekolah Dasar Negeri Non Inti.



- 4.1.8 Hasil angket siswa Sekolah Dasar Negeri Ini berkesimpulan bahwa aktivitas siswa dalam upaya perolehan hasil belajar tercipta dengan baik. Hal ini terjadi karena antara siswa dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar terjadi interaksi yang harmonis.
- 4.1.9 Hasil angket siswa Sekolah Dasar Negeri Non Inti berkesimpulan bahwa aktivitas para siswa dalam kegiatan belajar mengajar tidak optimal.
- 4.1.10 Hasil angket guru Sekolah Dasar Negeri Inti memberikan kesimpulan bahwa mulai dari pemilihan bahan, penguasaan materi, strategi penyampaiannya seiring dengan penggunaan metode, teknik apresiasi puisi dan kreativitas diri lebih terbuka dengan lingkungan luar, sedangkan hasil angket guru sekolah dasar non inti, belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik.
- 4.1.11 Berdasarkan dengan hasil analisis statistik berkesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara  $X_1$  dengan  $X_2$  kemampuan Apresiasi Puisi. Dengan demikian Sekolah Dasar Negeri Inti lebih tinggi prestasinya daripada Sekolah Dasar Negeri Non Inti dalam mengapresiasi puisi.



## 1.2 SARAN-SARAN

- 1.2.1 Baik guru SDN INTI maupun SDN NON Inti harus lebih memacu diri untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan pemahaman terhadap bidang yang diajarkan inklusif apresiasi puisi. Sebagaimanapun juga gurulah yang lebih dominan mengantar didik di sekolah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.
- 1.2.2 Aktivitas lomba deklamasi puisi, cipta puisi, menyusun kliping puisi, oleh para guru baik guru SD Negeri Inti maupun SDN Non Inti hendaknya setiap akhir catur wulan diadakan secara berkesinambungan.
- 1.2.3 Untuk melengkapi buku-buku fiksi, misalnya buku kumpulan cerpen, puisi dan teori sastra di perpustakaan, ada baiknya setiap akhir tahun para siswa kelas VI yang telah tamat memberikan sumbangan buku yang dikoordinir oleh wali kelasnya.
- 1.2.4 Oleh Persatuan Guru Republik Indonesia di tingkat kecamatan, ada baiknya setiap tiga bulan diadakan seminar atau diskusi ilmiah sehari tentang apresiasi bahasa dan sastra Indonesia.

\*\*\*\*\*



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharisimi, Ny. 1985. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Penerbit : PT. BINA Aksara, Jakarta.
- Aminuddin, 1987. Pengantar Apresiasi Karya Sastra, Penerbit : Sinar Baru, Bandung.
- Atar, Semi, M. 1988. Anatomi Sastra, Penerbit : Angkasa Raya, Padang.
- Anita, 1980. Kumpulan Puisi Jakarta-jakarta, Penerbit : - Cypress, Jakarta.
- Arya, Tirtawirya, Putu, 1982. Apresiasi Puisi dan Prosa, Penerbit : Nusa Indah, Ende Flores.
- Ahmadi, Mukhsin, 1990. Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra, Penerbit: YA3 Malang.
- Aptaruddin, Pesu, 1984. Pengantar Apresiasi Puisi, Penerbit : Angkasa Bandung.
- Badudu, J.S, 1978. Sari Kesusastaan Indonesia, I,II, Penerbit : Pustaka Prima, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 1985. Cakrawala Bahasa Indonesia, Penerbit : PT. Gramedia, Jakarta.
- Burhan, Yasir, 1975. Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa, Penerbit : Ganeco, CV. Bandung-Jakarta.
- Bahrin, Ahmad, 1983. Pengantar Ilmu Sastra, Penerbit : Usaha Nasional-Surabaya.
- Djoko, Damono, Sapardi, 1983. Kesusastaan Indonesia Modern. Beberapa Catatan, Penerbit : PT. Gramedia Jakarta.
- Darma, Budi, 1984, Solilokui, Kumpulan Esei Sastra, Pener-



- bit : PT. Gramedia, Jakarta.
- Esten, Mursal, 1984. Sastra Indonesia dan Tradisi Sub Kultur, Penerbit : Angkasa, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 1984. Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah, Penerbit : Angkasa, Bandung.
- Effendi, S. 1972. Bimbingan Apresiasi Puisi, Penerbit : Nusa Indah, Jakarta.
- Guntur, Henry, Tarigan, 1986. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra, Penerbit : Angkasa, Bandung.
- Gani, Rizanur, 1981. Pengajaran Apresiasi puisi, Penataran Lokakarya II, P3G. Depdikbud, Jakarta.
- Gazalba, Sidi, 1977. Pandangan Islam Tentang Kesenian, Penerbit : Bulan Bintang, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, 1991. Statistik 2. Yogyakarta, Andi Offset.
- \_\_\_\_\_, 1980. Metode Penelitian, 1, Yogyakarta, UGM.
- Hutagalung, M.S. 1971. Memahami dan Menikmati Puisi, Penerbit : BPK. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 1971. Telaah Puisi, Kumpulan Kritik dan Esei, Penerbit : BPK. Gunung Mulia, Jakarta.
- Hayati.A. Dkk, 1990. Latihan Apresiasi Sastra, Penunjang Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMTP dan SMTA, Penerbit : YA3 Malang.
- Ibrahim, Syukur, Abduh, 1982. Kesusastraan Indonesia sajian, Latihan-latihan, Jakarta.
- Ibrahim, R, 1992. Pengembangan dan Inovasi Kurikulum, UT. Depdikbud, Jakarta.
- Jassin, HB. 1965. Tifa Penyair dan Daerahnya, Penerbit : Gunung Agung, Jakarta.
- Manrihu, Thayeb, Muhammad, 1990. Karakteristik Anak Seko-

- lah Dasar, PGSD, LPTK Pembina IKIP Ujung Pandang.
- Nadeak, Wilson, 1985. Pengajaran Apresiasi Puisi, Untu Sekolah Lanjutan Atas, Penerbit : CV. Sinar Baru - Bandung.
- Poerwadarminta, WJS. 1954, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Penerbit : Balai Pustaka, Jakarta.
- Rosidi, Ajip, 1983. Pembinaan Minat Baca, Bahasa dan sastra, Penerbit : PT. Bina Ilmu, Surabaya.
- Rusyana, Yus, 1982. Metode Pengajaran Sastra, Penerbit : Gunung Larang, Bandung.
- Suharianto, S. 1982. Dasar-Dasar Teori Sastra, Penerbit : Widya Duta, Surabaya.
- \_\_\_\_\_, 1980. Teori dan Apresiasi Puisi, Penerbit : TB. Eka Marwata, Semarang.
- Slamet, Anton, Dkk, 1990, Materi Pokok Bahasa Indonesia, Buku Pelengkap Pelajaran SD dengan Pendekatan CBSA, Kelas IV, a,b,c, kls. V. a,b,c dan kelas VI, a,b,c, Penerbit : PT. Intan Pariwara, Klaten.
- Zaidin, Arifin, M. 1991. Puisi dan Penyajiannya, Pedoman Rakyat, Ujung Pandang.
- \_\_\_\_\_, 1992. Puisi Adalah Seleksi Pengalaman, Fajar, Ujung Pandang.
- \_\_\_\_\_, 1992. Apresiasi Puisi di SD dan Implementasinya, Pedoman Rakyat, Ujung Pandang.
- \_\_\_\_\_, 1992. Selarik Nurani Satukan Persepsi, Te-laah ringan puisi, Fajar, Ujung Pandang.
- Petunjuk Teknis SMA, Pengajaran Bahasa Indonesia, 1990, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Umum. Proyek Pengadaan Pembinaan dan penyempurnaan Dikmenum, Jakarta.

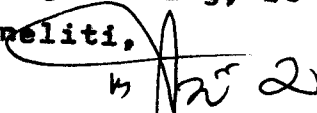
## CURRICULUM VITAE

### I. Ketua Penelitian

1. Nama lengkap : DRS. M. ARIFIN ZAIDIN
2. NIP/Karpeg : 131288938/C-973099
3. Jenis Kelamin : P r i a
4. Fakultas/ Jurusan : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
5. Pekerjaan dan Jabatan sekarang : Dosen PGSD FKIP UT UPBJJ Ujung Pandang
6. Pangkat dan golongan : Asisten Ahli III/B
7. Pengalaman dalam bidang pengabdian penelitian :
  1. Penelitian akademik FPBS IKIP UP.
  2. Penelitian matakuliah FPBS IKIP UP.
8. Karya-karya ilmiah populer dan cipta puisi :
  1. Apresiasi Prosa di SD dan Aplikasinya, Fajar UP
  2. Apresiasi Puisi di SD Implementasinya, PR, UP.
  3. Pendekatan dan Metode Pengajaran Pragmatik di-SD, Mitra Desa Bandung
  4. Nosi Puisi Lingkungan hidup, Fajar, UP
  5. Metode Pengajaran Puisi di SD, Fajar, UP
  6. Telaah-telaah Puisi Mingguan Fajar, PR, UP.
  7. Manfaat Puisi bagi Masyarakat, Fajar, UP.
  8. 36 judul cipta puisi yang telah dipublikasikan di- Fajar, Pedoman rakyat (PR) dan Mitra Desa Bandung.
9. Bidang Studi yang ditekuni. : Bahasa dan Sastra Indonesia.
10. Dan lain-lain : Bahasa Inggris

Ujung Pandang, 20 Maret 1993

Peneliti,

  
 DRS. M. ARIFIN ZAIDIN  
 NIP. 131288938

## PROPOSAL PENELITIAN

## I. LATAR BELAKANG DAN MASALAH

## 1.1 Latar belakang

Puisi merupakan bagian cipta sastra Indonesia yang eksistensinya tetap konsisten dalam kurikulum bahasa Indonesia SD, 1986 dan pengembangannya merupakan bagian esensi dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya pokok bahasan apresiasi puisi. Dewasa ini masyarakat puisi sudah merupakan suatu kesatuan kebutuhan primer dan universal bagi kehidupan manusia yang strategis dalam rangka menumbuhkan rasa cinta puisi Indonesia kepada peserta didik.

Puisi merupakan cipta sastra Indonesia yang proses keberadaannya lahir dari pengungkapan rasa kehidupan yang bersifat intuitif, imajinatif yang konsentrasi dan sintesis dengan dinafasi kata yang bermakna konotatif dari penciptanya. Dengan demikian puisi memerlukan kontemplasi yang utilitatif yang terarah agar amanat yang ingin disampaikan penyair kepada pembacanya mempunyai nilai sastra yang apokaliptik, karena dengan sastra yang apokaliptik akan mengantar peserta didik untuk mengenal kehidupan dirinya sendiri, diri orang lain dan alam sekitar secara distingtif.

- 49 -

Pentingnya puisi dipelajari oleh peserta didik akan lebih jelas setelah dikaji kembali persepsi Robert C. Pooley tentang puisi yang dijelaskan bahwa orang yang menutup telinga akan puisi akan terpencil dari suatu wilayah yang penuh harta kekayaan berupa pengertian manusia, pandangan perorangan, sensitivitas yang menonjol upaya yang dituntut untuk memahami serta menghayati puisi sama beratnya dengan upaya yang dituntut oleh kehidupan manusia lainnya ( Tarigan, 1967. ).

Persepsi di atas menunjukkan bahwa kekayaan hidup yang dimiliki puisi dengan sendirinya akan bermuara kepada kebermaknaan nosis yang dikandungnya sehingga secara denotatif puisi dapat membekali kehidupan manusia dengan rasa etika, estetika dan rasa rohaniyah, mempunyai motivasi yang utilitatif sebab dapat mengenal kehidupan dengan segala aspeknya, membentuk kepribadian yang kokoh, ulet, kreatif, didaktis dan memupuk rasa setia terhadap cipta sastra puisi, menambah kepekaan mengetahui peristiwa manusia baik yang eksplisit maupun yang implisit dalam tubuh puisi. Puisi selalu mengajak pembacanya kepada hal yang positif, mengajak pembacanya untuk merenungi hidup dan kehidupan atas kebesaran Ilahi sekaligus mengenalnya dengan penuh pengertian. Pokoknya puisi itu menyenangkan dan berguna.



Untuk mengungkapkan makna konotatif dalam puisi diperlukan kemampuan apresiasi sastra. Hal ini lebih ditegaskan lagi oleh S. Effendi menjelaskan bahwa apresiasi sastra adalah kegiatan menggauli karya sastra secara sungguh-sungguh sehingga menimbulkan pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan apresiasi puisi dapat tumbuh dengan baik apabila pembaca mampu menumbuhkan rasa akrab dengan teks puisi yang diapresiasinya menumbuhkan sikap sungguh-sungguh serta melaksanakan kegiatan apresiasi itu sebagai bagian dari kehidupannya, sebagai suatu kebutuhan yang mampu memuaskan rohaniannya.

Apa yang diharapkan dari suatu aktivitas apresiasi puisi tidaklah mengurangi relevansi tujuan pengajaran sastra pada kurikulum bahasa Indonesia SD 1986. Konkretnya tujuan pengajaran sastra, SD seperti yang dimaksudkan di atas sebagai berikut :

1. Siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Siswa dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa di SD.

Dengan tujuan pengajaran sastra tersebut memberikan kejelasan bahwa dengan puisi akan menumbuhkan ketrampilan berbahasa dan penghayatan nilai

- 61-

sastra sesuai dengan tingkat keterbacaan dan kesesuaian anak SD. Hal seiring apa yang dikemukakan oleh DR. YUS RUSYANA(1982-6) bahwa tujuan pengajaran sastra bagi anak sekolah dasar adalah untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang sastra. Kedua tujuan itu sama pentingnya akan tetapi untuk anak sekolah dasar tujuan beroleh pengalaman tentang sastra harus diutamakan. Perolehan pengalaman sastra dapat dilakukan dengan kegiatan apresiasi sastra dan ekspresi sastra.

Untuk mencapai tujuan kurikuler pengajaran sastra tersebut, diperlukan kerja keras yang bertanggung jawab, kematangan kompetensi sastra guru yang produktif baik aktivitas langsung maupun aktivitas tidak langsung terhadap sastra, sebab bagaimana pun juga gurulah yang lebih dominan merancang, melaksanakan dan menilai hasil belajar yang pada akhirnya akan tercipta kegiatan belajar mengajar apresiasi puisi yang sesiprokal dan sekaligus dapat menumbuhkan situasi cara belajar siswa aktif (CBSA) yang diharapkan. Dengan begitu strategi kegiatan belajar mengajar tidak memberikan beban berat kepada peserta didik untuk mengenal aneka kehidupan yang tersurat dan tersirat di dalam tubuh puisi.

Implementasi apresiasi puisi di sekolah dasar, tentu saja tidak semudah yang dipikirkan karena bagaimanapun juga eksistensi guru sekolah dasar

lebih kompleks tinimbang eksistensi guru sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah lanjutan tingkat atas (Baca : di SD guru kelas sedang di SLTP, SLTA guru bidang studi). Dengan demikian tingkat konsentrasi belajar mengajar pun berbeda.

Yang paling penting dalam usaha mencapai tujuan pengajaran apresiasi puisi bagi akan sekolah dasar diperlukan sikap positif guru dan senantiasa memacu peserta didik untuk mencintai puisi secara jujur melalui kegiatan membaca, mencipta, mendeklamasikan mendengarkan dan menyusun kliping puisi. Ini berarti kendala pencapaian tujuan apresiasi puisi terantisipasi dalam pencapaiannya.

## 1.2 Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang di atas bahwa perhatian guru (Baca : guru kelas) di sekolah dasar tentang pentingnya aspek apresiasi puisi belum memenuhi harapan kita, maka penelitian ini diarahkan kepada bidang khusus kemampuan apresiasi puisi pada siswa sekolah dasar inti dan sekolah dasar non inti sekecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. Ini dimaksudkan untuk mendapatkan data konkret tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam mengaplikasikan pengajaran sastra khususnya kemampuan apresiasi puisi di sekolah dasar tersebut. Secara konkret probelema yang menunjang hipotesis yang peneliti tetapkan dalam laporan ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Para guru kelas di sekolah dasar masih mengajarkan semua bidang studi kecuali bidang studi olahraga dan bidang studi agama sehingga beban yang diembannya akan mempengaruhi penguasaan materi dan metode yang selektif dalam implementasinya seperti yang diharapkan.
2. Para guru kelas di sekolah dasar, pengajarannya lebih diarahkan kepada pemahaman tata bahasa tinimbang apresiasi sastra khususnya apresiasi puisi. Dengan demikian tujuan pengajaran sastra tidak tercapai atau dalam artian tidak seperti yang diharapkan.
3. Para guru kelas di sekolah dasar belum mempunyai kemampuan (skill) yang optimal dalam mengimplementasikan kegiatan belajar mengajar apresiasi puisi secara distingtif.
4. Para guru kelas di sekolah dasar kurang mempunyai inisiatif untuk menumbuhkembangkan kreativitas khususnya kajian aplikasi apresiasi puisi. Dengan sendirinya motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya aipta sastra puisi kadarnya pun kurang.
5. Pemanfaatan sarana baca atau perpustakaan di sekolah dasar sangat tipis karena kesadaran mencintai buku dan penumbuhan budaya baca masih dinomorduakan tentu saja resfeknya pun sangat terbatas bagi kemajuan individu apalagi kepada peserta didik tidak akan tumbuh kesadaran mencintai cipta sastra.

Kenyataan ini harus diantisipasi dengan sungguh-sungguh dari para guru kelas yang lebih berkompeten untuk menyempurnakan pengajaran apresiasi puisi agar yang diharapkan dari aktivitas tersebut memperoleh pengalaman apresiasi dan ekspresi serta pengetahuan sastra khususnya puisi bagi siswa sekolah dasar inti dan sekolah dasar non inti sekecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

## 2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk memperoleh data dan informasi tentang kemampuan apresiasi puisi pada siswa sekolah dasar inti dan sekolah dasar non inti sekecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.
2. Dengan data dan informasi yang diperoleh, maka jelaslah tujuan pengajaran bahasa Indonesia khususnya apresiasi puisi dan dapatlah dibina bahasa Indonesia dan aplikasi pengajarannya.

## 3. Ruang Lingkup

Orientasi penelitian ini adalah aspek kemampuan apresiasi puisi pada siswa SDN INTI dan SDN NON INTI kelas VI.

Tujuannya ialah untuk mengukur kemampuan apresiasi puisi tentang hakekat puisi, struktur puisi, pantun, parafrase puisi ke bentuk prosa dan konklusi isi puisi dalam wujud totalitas.

## 4. Anggapan Dasar, Hipotesis dan teori

#### 4.1 Anggapan Dasar

Agar penelitian ini mempunyai landasan yang dapat dijadikan dasar pengolahan data, maka berikut ini dicantumkan anggapan dasar sebagai berikut :

1. Puisi dapat menambah kepekaan perasaan dan pikiran kritis baik yang ekstrinsik maupun yang intrinsik untuk mengenal diri sendiri, diri orang lain dan alam sekitar melalui kontemplasi kehidupan.
2. Puisi mempunyai daya greget yang tinggi sehingga pembaca dirangsang untuk mengoreksi kehidupan baik kehidupan yang implisit maupun kehidupan yang eksplisit melalui kontemplasi pembaca yang jujur.
3. Puisi dapat memupuk rasa etika, estetika, sosial, utilisasi, intelektual, agama dan rasa rohaniah terhadap pembacanya.
4. Puisi dapat memperkaya perbendaharaan kosakata yang mempunyai nilai sastra yang representatif dengan kemajuan zaman dan kebutuhan hidup dan kehidupan sehari-hari.
5. Puisi dapat memperkaya pemahaman, pengalaman kehidupan manusia dan kehidupan lingkungan sekitarnya.
6. Dengan pengenalan apresiasi puisi secara dini kepada siswa SD secara ekstensif intensif akan memudahkan pengembangan sastra pada umumnya dan puisi pada khususnya di SLTP, SLTA, PT bahkan setelah terjun ke lingkungan masyarakat

## 4.2 Hipotesis

Berdasarkan dengan anggapan dasar di atas, maka lahirlah hipotesis bahwa ada perbedaan prestasi belajar kemampuan apresiasi puisi antara siswa Sekolah Dasar Negeri Inti dengan siswa Sekolah Dasar Negeri Non Inti.

## 4.3 Kerangka Teori

Teori yang dijadikan landasan menyusun tes untuk mengukur kemampuan apresiasi puisi siswa sekolah dasar negeri inti dan sekolah dasar non inti sekecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber penelitian dan buku-buku yang relevan dengan penyusunan tes apresiasi puisi.

Teori-teori puisi yang menyangkut dasar evaluasi puisi dalam penelitian ini antara lain : Bimbingan Apresiasi Puisi, S. Effendi, 1972, Pengantar Apresiasi Puisi, Pesu Aftaruddin, 1983, Prinsip-prinsip Dasar Sastra, Prof. DR. Henry Guntur Tarigan, 1986, Latihan Apresiasi Sastra, Drs. Winarno Adiwardoyo, 1990 dan Pendidikan Bahasa Indonesia 2 PGSD D-II, Drs. Supryadi DKK, 1991 dan masih banyak buku-buku penunjang yang tidak dapat disebutkan lagi. Jelasnya dapat dilihat dalam daftar kepustakaan.

## 5. Metode dan Teknik

### 5.1 Metode penelitian

Metode yang ditetapkan dalam penelitian ini

adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ialah gambaran apa adanya.

## 5.2 Teknik penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling. Teknik ini dipilih berdasarkan dengan teknik cluster random sampling. Dan tiap sampel dianggap memiliki kemungkinan sama mewakili populasi.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik angket dan teknik tes.

## 7. Populasi dan Sampel

### 7.1 Populasi

Populasi penelitian adalah siswa sekolah dasar negeri kelas VI tahun 1992-1993 Sekecamatan Polembangkeng Utara Kabupaten Takalar.

### 7.2 Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah cluster random sampling. Cluster random sampling yaitu populasi dikelompokkan dua kelompok yaitu kelompok inti dan kelompok non inti, kemudian hasil pengelompokan itu dirandom untuk mendapatkan sekolah sampel, (Sutrisno Hadi, 80).

Jumlah subjek yang ditetapkan sebanyak 150 orang yang diambil dari 3 SDN INTI dan 3 dari SDN NON INTI. Pengambilan sampel dilakukan secara cluster random sampling. Hal ini dilakukan



dengan pertimbangan bahwa jumlah sampel tersebut dapat mewakili jumlah besar populasi.

### 8. Variabel penelitian

Variabel yang diteliti adalah kemampuan apresiasi puisi siswa sekolah dasar Inti dan siswa sekolah dasar Non Inti kelas VI tahun 1992-1993 Sekecamatan Palembangkeng Utara Kabupaten Takalar.

### 9. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil yang diinginkan adalah analisis varians satu jalan.

Rumus : Uji F

$$F = \frac{V_a}{V_d} \quad \text{dimana} \quad \begin{array}{l} \frac{V_a}{\text{pek}} : \text{Varians antar kelem-} \\ \frac{V_d}{\text{pek}} : \text{Varians dalam kelem-} \end{array}$$

### 10. Jadwal pelaksanaan

#### 1. Tahap persiapan

- Studi awal
- Menyusun proposal penelitian

#### 2. Pengumpulan data

Data yang dibutuhkan diperoleh dari dokumentasi KUR Data Statistik Dikbudcam, angket dan tes siswa SDN Inti dan siswa SDN Non Inti kelas VI tahun 1992-1993 Sekecamatan Palembangkeng Utara Kabupaten Takalar.

#### 3. Pengolahan data

- Tabulasi
- Analisis
- Kesimpulan

## 4. Jadwal kegiatan

Kegiatan Penelitian	'Desember				' Januari				' Pebruari			
	Minggu				Minggu				Minggu			
	' 1	' 2	' 3	' 4	' 1	' 2	' 3	' 4	' 1	' 2	' 3	' 4
1. Penyusunan proposal	X											
2. Penyusunan instrumen.		X										
3. Revisi/proposal dan instrumen.			X	X								
4. Pengumpulan data					X	X	X					
5. Pengolahan data								X	X			
6. Penyusunan laporan										X	X	
7. Penyampaian laporan												X

## 11. Rekapitulasi biaya penelitian

1. Honorarium/upah	
a. Ketua penelitian	Rp 100.000.-
2. Bahan/alat	
a. 2 rim kertas stensil	Rp 5000.-
b. 2 rim kertas MVS	Rp 5000.-
c. 1 dos stensil sheet	Rp 15000.-
d. 1 tube tinta stensil	Rp 4000.-
e. 1 botol koreksi Re-Type	Rp 1000.-
3. Biaya perjalanan lokal selama penelitian.	Rp 75000.-
4. Biaya dan lain-lain	
a. Pengumpulan data	Rp 25000.-

- 70 -

b. Pengolahan data dan penyusunan laporan	Rp	50. 000.-
c. Pengetikan laporan	Rp	30. 000.-
d. Penggandaan laporan	Rp	20. 000.-
e. Ongkos jilid laporan	Rp	19. 000.-

---

Jumlah Rp 350. 000.-

( Tiga ratus lima puluh ribu rupiah ).

## 12. Personalia penelitian

### 1. Ketua Penelitian

- |                         |   |   |
|-------------------------|---|---|
| a. Nama lengkap         | : | DRS. M. ARIFIN ZAIDIN                     |
| b. NIP/Karpeg           | : | 131288938/C-973099                        |
| c. Pangkat/Golongan     | : | Asisten Ahli III/B                        |
| d. J a b a t a n        | : | Dosen PGSD FKIP UT<br>UPBJJ Ujung Pandang |
| e. Tempat penelitian    | : | Kabupaten Tingkat II<br>Takalar           |
| f. Waktu yang digunakan | : | 10 jam per-hari                           |

\*\*\*\*\*

## TES MEMAMPUAN APRESIASI PUISI SD

## I. PETUNJUK

1. Berikan tanda silang(X) pada huruf jawaban yang menurut Anda paling benar.
2. Setelah selesai, soal dan lembar jawaban diserahkan - bersama kepada pengawas.
3. Selamat bekerja

## II. SOAL-SOAL

Di ufuk timur cahayamu benderang  
 Burung-burung mulai berdendang  
 Kuncup bunga mengembang  
 Pak Tani pun berangkat ke Ladang.  
 O, matahari cemerlang  
 O, matahari gemilang  
 Di ufuk barat kau terbenang  
 Pertanda akan datang malam.

(Sumber : Yun Amerifiani, BI2).

01. Judul puisi di atas adalah ....
  - a. Matahari
  - b. Bulan
  - c. Bintang
  - d. Awan
02. Tema puisi di atas adalah ....
  - a. Awan yang menebar mendung
  - b. Bintang yang berkilauan
  - c. Matahari yang cemerlang gemilang
  - d. Bulan yang bersinar

## MAMA

Mama  
 Hari ini  
 Lusa  
 Kau pun bertambah tua  
 Tapi akankah dapat  
 Kubalas semua sayangmu.

(Sumber : Anita, Jakarta-Jakarta)

03. Jika puisi " MAMA " di atas diprosakan akan menjadi satuan kalimat yang logis, sebagai berikut ....
  - a. Mama.  
 Hari ini dan lusa  
 Kaupun bertambah tua tetapi akankah dapat kubalas semua sayangmu.
  - b. Mama, hari ini dan lusa kau bertambah tua tapi akankah dapat kubalas semua sayangmu.
  - c. Mama,  
 Hari ini dan lusa kau pun bertambah tua tetapi akankah dapat kubalas semua sayangmu.
  - d. Mama  
 Hari ini dan lusa. Kau pun bertambah tua, tetapi akankah dapat kubalas semua sayangmu.

04. Nilai etika (moral) yang dapat dipetik dari isi puisi "MAMA" di atas adalah ....
- Anak yang menghargai jerihpaya Mamanya.
  - Anak yang tidak menghargai jerihpaya Mamanya.
  - Anak yang insaf akan dirinya sehingga tumbuh rasa iba dan menghargai atas jerihpaya Mamanya sekaligus berharap banyak membalasnya.
  - Anak yang sadar akan jerihpaya Mamanya yang diberikan kepadanya tetapi tidak berharap untuk membalasnya.

#### INDONESIAKU

Angin mendesir di pantai  
 Burung berkicau dengan merdu  
 Embun pagi membasahi rumput-rumput  
 Itulah Indonesiaku  
 Sawahnya menghijau  
 Gunungnya tinggi menjulang  
 Rakyatnya aman dan makmur  
 Tanah airku  
 Tanah tumpah darahku  
 Di sanalah aku dilahirkan dan dibesarkan  
 Di sanalah aku menutup mata.

(Sumber : Natalia CK, BI2)

05. Kata-kata konkret yang digunakan penyair dalam puisi "INDONESIAKU" adalah KECUALI ....
- Sawah
  - Gunung
  - Angin mendesir
  - Burung
06. Pokok persoalan yang dilukiskan dalam puisi "INDONESIAKU" di atas berhubungan dengan masalah ....
- Panorama dan kekayaan alam Indonesia
  - Alam kritis Indonesia karena penebangan berpindah-pindah
  - Situasi alam Indonesia yang tidak membesarkan hati
  - Kebudayaan Indonesia

#### KASIH ANAK PADA IBU

Kedua saudara berlari-lari  
 Datang mendapatkan raja bestari  
 Di hadapan kakanda menghempaskan diri  
 Ratapnya tidak lagi berperi  
 Dengan tangisnya ia berkata :  
 " Ampun tuanku, raja mahkota  
 patik kedua bunuhlah serta  
 bersama bunda mendapat leta ".

( Sumber : BI-6B-SD)

07. Puisi " KASIH ANAK PADA IBU " di atas berbentuk ....
- Pantun
  - Soneta
  - puisi bebas
  - Syair
08. Pada baris ke-2 raja bestari puisi di atas mempunyai arti ....
- |           |          |
|-----------|----------|
| a. Pandai | c. malas |
| b. Berani | d. Bodoh |



09. Pantun di bawah ini akan sempurna apabila dilengkapi dengan isi.

Limau perut di tepi rawa  
Buah ranting belum masak  
.....  
.....

- a. Sakit perut sebab tertawa  
Melihat kucing duduk berbedak
- b. Bersakit-sakit dahulu  
Bersenang-senang kemudian
- c. Sejak ayam menjadi opas  
Banyak elang yang tertangkap
- d. Wahai saudara cobalah terka  
Lulus kambing tak lulus nyamuk

PENGABDIAN SEORANG POLTAS

Banyak pelanggaran dilakukan  
Korban-korban pun berjatuh  
Di pundakmu tugas untuk menertibkan  
Orang-orang pengingkar peraturan  
Terik mentari menyengat badan  
Keringat mengalir membasahi tubuh  
Namun kau tak memperdulikan  
Tugas kaujalankan dengan patuh  
Karena ketulusan hatimu  
Mengabdikan demi keamanan  
Banyak jiwa terselamatkan  
Orang bodoh salah menafsirkan  
Keluhuran dianggap kesewenang-wenangan.

(Sumber: Lolita Nulyandari, BI-5B-SD)

10. Suasana jiwa (nada) yang dilukiskan penyair dalam puisi " PENGABDIAN SEORANG POLTAS " di atas adalah perasaan ....

- a. Keharuan
- b. Kepatuhan dan pengabdian
- c. Keberanian
- d. Kebenaran

DOA SEORANG ANAK KECIL

Ayah .....  
Kutahu engkau letih  
Kutahu engkau pusing  
Kutahu engkau mengantuk  
Kutahu pula engkau ingin beristirahat  
Itu kutahu semua  
Tapi kutakbisa berbuat apa-apa  
untuk membantu pekerjaanmu  
selain doa kepada Tuhan  
Agar kau diberi rahmat perlindungan  
Agar kau diberi kekuatan hati  
Agar kau diberi kesehatan serta keselamatan  
Semoga Tuhan mengabulkan doa ini.

(Sumber: Anita, Jakarta-Jakarta, 1980).

11. Pelaku perbuatan dalam puisi "DOA SEORANG ANAK KECIL" di atas ....
- Ayah
  - Anita
  - Pembaca
  - Ayah dan pembaca
12. Amanat puisi " DOA SEORANG-ANAK KECIL " yang ingin penyair sampaikan kepada pembaca adalah ....
- Membalas jasa baik kepada orang'tua (ayah) harus dengan materi.
  - Membalas jasa baik kepada orang tua tidak selamanya dengan materi (benda) tetapi doa pun boleh.
  - Membalas jasa baik kepada orang tua cukup meringankan beban kehidupannya.
  - Membalas jasa baik kepada orang tua tidak perlu dilakukan jika tidak mampu.
- PAHLAWANKU
- Di antara tebaran peluru  
Dalam genggam mesiu  
Ia gagah menyerbu  
Sepucuk bambu runcing di tangan  
Siap untuk mematuk lawan  
Engkau berjuang sekuat tenaga  
Jiwa melayang engkau pun rela.
- (Sumber: Mintarjo, BI2)
13. Jujuan puisi yang disampaikan penyair dalam puisi "PAHLAWANKU" kepada pembaca adalah ....
- untuk menanamkan sikap dan jiwa kejujuran yang tinggi
  - untuk menambah rasa keimanan
  - untuk membiasakan melakukan hal-hal yang mendidik
  - untuk menciptakan cinta tanah air
14. Sikap penyair yang dilukiskan dalam puisi "PAHLAWANKU" di atas adalah ....
- Takut
  - Ralas
  - Kagum
  - Bimbang
15. Suasana jiwa yang dirasakan setelah pembaca pe membaca puisi "PAHLAWANKU" di atas adalah suasana ....
- Gembira
  - Gemetar
  - Takut
  - Terharu

ANGKET SISWA KLS VI SDN INTI  
DAN SDN NON INTI

## PETUNJUK

1. Berikanlah jawaban yang sesungguhnya dengan berikan tanda silang (X) pada huruf jawaban yang disediakan di bawah ini
2. Dalam menjawabnya anda tidak perlu kerjasama.

## PERTANYAAN-PERTANYAAN

01. Waktu anda belajar apresiasi puisi dari guru Anda di sekolah, apakah guru Anda menjelaskan dengan jelas ?
  - a. Amat jelas
  - b. Kurang jelas
  - c. Tidak jelas
02. Apakah guru Anda saat menjelaskan apresiasi puisi khususnya unsur yang membangun puisi (Intrinsik puisi) atau isi puisi, disampaikan dengan cara :
  - a. Teratur
  - b. Tidak teratur
  - c. Sambillalu saja
03. Ketika guru Anda menjelaskan unsur yang membangun puisi (intrinsik puisi) atau isi puisi, misalnya judul, tema, kata nyata (konkret), amanat, hikmah puisi, apakah anda dapat :
  - a. memahami dengan jelas
  - b. Tidak dapat memahami jelas
  - c. Samar-samar
04. Jika anda mempelajari unsur-unsur yang membangun puisi (intrinsik puisi) atau isi puisi, apakah anda :
  - a. Mengerti
  - b. Kurang mengerti
  - c. Tidak mengerti
05. Waktu guru Anda menjelaskan unsur membangun puisi, apakah cara guru Anda menjelaskan tersebut :
  - a. Tertarik
  - b. Kurang tertarik
  - c. Tidak tertarik
06. Anda tertarik dengan puisi, karena :
  - a. Dorongan orang lain
  - b. dorongan diri sendiri
  - c. Cara guru menerangkan
07. Menurut Anda, adakah manfaatnya mempelajari apresiasi puisi?
  - a. Besar manfaatnya
  - b. Kurang manfaatnya
  - c. Tidak ada manfaatnya
08. Menurut Anda, pentingkah siswa mempelajari apresiasi puisi
  - a. Penting
  - b. kurang penting
  - c. tidak penting
09. Saat guru Anda mengajarkan apresiasi puisi, anda mengikutinya dengan :
  - a. Sungguh-sungguh
  - b. Kurang sungguh-sungguh
  - c. Tidak sungguh-sungguh





10. Menurut anda, sulitkah menentukan unsur membangun puisi dalam sebuah puisi ?
  - a. Amat sulit
  - b. Mudah
  - c. Sedang
11. Biasakah guru Anda, jika mengajarkan apresiasi puisi, guru Anda memilih tema puisi yang bernafaskan : kematian, situasi lingkungan sekitar, ketuhanan, penderitaan, binatang, dan sebagainya :
  - a. Biasa
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
12. Biasakah guru Anda memberikan dorongan belajar untuk selalu membaca buku, koran dan majalah yang membahas tentang puisi :
  - a. Biasa
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah
13. Pernahkah guru Anda menjelaskan dan memperkenalkan tentang pantun, syair dan menyadur puisi ?
  - a. Pernah
  - b. Tidak pernah
  - c. Kadang-kadang
14. Jika Anda membaca buku, koran dan majalah yang membahas tentang puisi, apakah Anda mempunyai perasaan :
  - a. Sangat senang
  - b. Kurang senang
  - c. Tidak senang
15. Setiap ada pelajaran apresiasi puisi yang disajikan guru di kelas Anda, apakah merasa :
  - a. Sangat senang
  - b. Kurang senang
  - c. Tidak senang
16. Jika lomba baca puisi (Deklamasi puisi) baik yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah, apakah Anda mengikutinya?
  - a. Biasa
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
17. Jika lomba baca puisi (deklamasi puisi), cipta puisi diadakan di sekolah Anda setiap akhir wa catur wulan (cawu), perasaan anda :
  - a. Sangat senang
  - b. Kurang senang
  - c. Tidak senang
18. Cukupkah waktu (jam) Anda mempelajari apresiasi puisi
  - a. Cukup
  - b. Kurang cukup
  - c. Tidak cukup
19. Biasakah guru Anda mengadakan lomba baca puisi (deklamasi puisi), cipta puisi antar kelas, setiap akhir CAWU ?
  - a. Biasa
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
20. Apakah kakak/saudara/orang tua/sahabat Anda di rumah atau di tempat lain, biasa memberikan bimbingan untuk mengapresiasi puisi ?
  - a. Biasa
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang

ANGKET GURU SDN INTI DAN SDN NON INTI  
KELAS VI SEKOLAH DASAR

## I. PETUNJUK

1. Berilah tanda silang(X) pada huruf jawaban yang tersedia di bawah ini secara tepat.
2. Berilah jawaban yang sesungguhnya

## II. PERTANYAAN-PERTANYAAN

01. Latar belakang pendidikan yang dimiliki kini adalah :
  - a. SPG
  - b. SARMUD/SARJANA
  - c. KPG
  - d. ....
02. Aspek yang paling ditekankan dalam pengajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum BI,SD,1986 adalah aspek :
  - a. Membaca
  - b. Kosakata
  - c. Struktur
  - d. menulis
  - e. Pragmatik
  - f. Apresiasi sastraCatatan :  
Jawaban bisa lebih dari satu
03. Di Perpustakaan sekolah Anda, apakah disediakan lebih banyak buku-buku :
  - a. Buku-buku Fiksi (Kumpulan Puisi, Cerpen, Roman, Drama, cerita legenda dan buku teori sastra)
  - b. Ilmu pengetahuan sosial
  - c. Ilmu pengetahuan alam
04. Sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia, berapa kali Anda memberikan sajian apresiasi puisi dalam seminggu? :
  - a. Satu kali
  - b. Dua kali
  - c. Tiga kali
05. Anda mengajar, apakah anda memiliki buku referensi atau buku pegangan apresiasi puisi selain y buku paket yang dimiliki saat ini :
  - a. Banyak
  - b. Kurang
  - c. Tidak ada
06. Untuk menanamkan cinta dan sikap sastra puisi dalam rangka perolehan pengalaman sastra bagi siswa, apakah Anda pernah memotivasi cinta membaca sastra puisi baik buku kumpulan puisi, kliping puisi maupun majalah sastra :
  - a. Biasa
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
07. Dalam rangka pengembangan kreativitas Anda terhadap aktivitas apresiasi puisi, upaya yang Anda lakukan adalah :
  - a. Membaca buku referensi sastra
  - b. Terlibat langsung dalam kegiatan apresiasi puisi baik di luar maupun di dalam sekolah
  - c. Tidak ada upaya yang dilakukan
08. Untuk memperoleh nilai intrinsik puisi diperlukan motivasi yang tinggi untuk mengalisis atau menelaahnya, apakah Anda mempunyai perhatian khusus terhadap kegiatan tersebut :
  - a. Sangat senang
  - b. Kurang senang
  - c. Tidak senang
09. Anda memilih bahan pengajaran apresiasi puisi, atas dasar kriteria keterbacaan, kesesuaian jiwa anak dan kesesuaian lingkungan sekitarnya :



- a. Biasa (prioritas pertama)
  - b. Sering
  - d. Kadang-kadang
10. Ketika Anda menjelaskan isi puisi termasuk didalamnya unsur intrinsiknya, apakah siswa Anda :
    - a. sudah mengerti
    - b. kurang mengerti
    - c. tidak mengerti
  11. Teknik mengajar yang Anda gunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) apresiasi puisi adalah :
    - a. Teknik membaca nyaring
    - b. Teknik membaca dalam hati
    - c. Teknik campuran
  12. Waktu anda gunakan teknik membaca nyaring, apakah Anda pernah lakukan variasi kegiatan pembacaan puisi, seperti pembacaan tunggal, berkelompok, berdialog, senandung, dramatisasi dan pembacaan musik (musikalisasi)
    - a. Biasa
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
  13. Metode pengajaran yang Anda gunakan dalam kegiatan belajar mengajar apresiasi puisi adalah :
    - a. Metode ceramah
    - b. Metode Dramatisasi
    - c. Metode diskusi dan penugasan
  14. Menurut anda teknik yang paling menyatu dalam sajian materi apresiasi puisi di SD, adalah :
    - a. Teknik membaca nyaring
    - b. Teknik pelibatan emosi
    - c. Teknik pembinaan kreativitas
  15. Ketika Anda memberikan penugasan untuk apresiasi puisi khususnya perolehan unsur intrinsik (isi) yang digunakan adalah :
    - a. Individu
    - b. Berkelompok
    - c. Pasangan
  16. Menurut Anda metode yang paling dominan (cocok) dalam sajian apresiasi puisi di SD, adalah metode :
    - a. Ceramah
    - b. Demonstrasi
    - c. Diskusi
  17. Sewaktu Anda menyajikan materi apresiasi puisi yang mengacu kepada perolehan pengalaman sastra atau hasil belajar misalnya unsur intrinsik (isi) puisi, Anda senantiasa menjelaskan sekaligus menunjukkan tema, judul, kata nyata (konkret) amanat, hikmah puisi :
    - a. Biasa
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
  18. Waktu Anda melaksanakan evaluasi belajar siswa terhadap apresiasi puisi, apakah Anda tetap mengacu kepada penilaian unsur intrinsik (isi) puisi :
    - a. Biasa
    - b. sering
    - c. Kadang-kadang
  19. Penilaian pantun dan syair, apakah Anda lakukan dengan mengacu kepada kemampuan dan perolehan hasil belajar :
    - a. Biasa
    - b. sering
    - c. Kadang-kadang



20. Evaluasi yang digunakan untuk perolehan hasil belajar apresiasi puisi dengan cara :
  - a. Individu
  - b. Berkelompok
  - c. Bergantian
  
21. Menurut Anda, apakah pengajaran apresiasi sastra khususnya puisi di SD, memerlukan pendidikan tambahan, misalnya penerbitan kesusastraan, seminar peningkatan apresiasi puisi atau lokakarya apresiasi puisi ?
  - a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. sangat tidak setuju
  
22. Menurut Anda, apakah mengajar apresiasi puisi di SD, :
  - a. Gampang
  - b. Sukar
  - c. Sedang
  
23. Menurut Anda, adakah manfaatnya puisi dipelajari, baik guru maupun siswa :
  - a. Ada manfaatnya
  - b. Kurang m ada manfaatnya
  - c. Tidak ada manfaatnya
  
24. Setiap akhir catur wulan(Cawu) apakah Anda adakan lomba deklamasi puisi dan mencipta puisi :
  - a. Biasa
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  
25. Menurut Anda, untuk menumbuhkan kebiasaan mencintai puisi bagi siswa upayanya adalah mengadakan lomba deklamasi puisi, mencipta puisi, mendengarkan baca puisi lewat kaset atau ditugasi siswa mengikuti apresiasi budaya di radio atau di-TV :
  - a. Sangat penting
  - b. Kurang penting
  - c. Tidak penting

26. Saran-saran

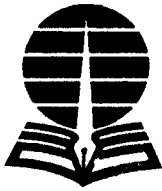
---

---

---

---

---



Nomor : 707 /FT45.7.1/N/1993  
 Lampiran :  
 Hal : Penelitian Magang

3 Februari 1993.

Kepada

Yth : Drs. M. Arifin Zaidin  
 di  
 Tempat.

Bersama ini kami beritahukan bahwa proposal Anda telah kami terima, dan akan kami proses dalam penelitian magang.

Sampai saat ini ternyata jumlah proposal yang dikirim ke Fuslitabmas jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah biaya yang tersedia.

Keputusan penerimaan/penolakan proposal Anda akan ditentukan dalam rapat Tim Penilai Usulan Penelitian ( TPUP ). Jika Anda ingin melaksanakan penelitian tersebut sebelum ada keputusan TPUP, silahkan atas biaya sendiri.

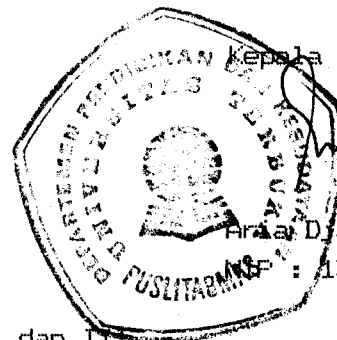
Jika ternyata nanti Usulan Penelitian Anda terpilih untuk dibiayai, maka biaya tersebut akan kami kirimkan kepada Anda, setelah laporan penelitian kami terima.

Dan jika proposal penelitian Anda tidak terpilih, maka laporan penelitian Anda akan bermanfaat untuk pengumpulan KUM Anda.

Perlu Anda ketahui, bahwa Anda harus mempunyai seorang pembimbing untuk melakukan penelitian tersebut. Pembimbing itu dapat berasal dari UPBJJ/Universitas Negeri setempat ataupun dari UT Pusat .

Demikian atas perhatian dan kerjasama Anda yang baik, di ucapkan terima kasih.

Kepala Fuslitabmas-UT



Arda Djalil

TEMBUSAN YTH. :

: 130 364 776.

1. Pembantu Rektor I, II dan III
2. Arsip.